

# Perayaan Tri Suci Waisak 2565 BE/2021 Perwakilan Umat Buddha Indonesia

JIExpo, Hall B3, C3 Kemayoran Jakarta

TEMA

"Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan untuk Indonesia Maju"

SUB TEMA

"Dengan Semangat Waisak, Gunakan Hati Berbuat Kebajikan"



Sekretariat WALUBI:  
Gedung BERCA, Jl. Abdul Muis No. 62 Jakarta Pusat 10160  
Telp: 6221-3518801, Fax : 6221-3522240, email: dpp@walubi.or.id  
<http://www.walubi.or.id>



<https://www.facebook.com/dpp.walubi.1>



<https://www.youtube.com/user/dppwalubi>



<https://www.instagram.com/dppwalubi01/>

# Perayaan Tri Suci Waisak 2565 BE/2021



Perwakilan Umat Buddha Indonesia

---

Hall B3, C3 JIExpo Kemayoran Jakarta  
Rabu, 26 Mei 2021  
Detik-detik Waisak Pukul 18.13.30 WIB

---

TEMA

**"Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan untuk  
Indonesia Maju"**

Sub Tema:

**"Dengan Semangat Waisak, Gunakan Hati Berbuat  
Kebajikan"**





**Ir. H. Joko Widodo**  
Presiden Republik Indonesia



**K.H. Ma'ruf Amin**  
Wakil Presiden Republik Indonesia



## Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat  
Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

# Indonesia Raya

Ciptaan: W.R. Supratman

## Stanza 1

Indonesia tanah airku,  
Tanah tumpah darahku,  
Disanalah aku berdiri,  
Djadi pandu ibuku.

Indonesia kebangsaanku,  
Bangsa dan tanah airku,  
Marilah kita berseru,  
Indonesia bersatu.

Hiduplah tanahku,  
Hiduplah neg'riku,  
Bangsaku, Rakyatku,  
semuanya,  
Bangunlah jiwanya,  
Bangunlah badannya,  
Untuk Indonesia Raya.

## Stanza II

Indonesia, tanah yang  
mulia,

Tanah kita yang kaya,  
Disanalah aku berdiri,  
Untuk s'lama-lamanya.

Indonesia, tanah pusaka,  
P'saka kita semuanya,  
Marilah kita mendoa,  
Indonesia bahagia.

Suburlah tanahnya,  
Suburlah jiwanya,  
Bangsanya, Rakyatnya,  
semuanya, Sadarlah  
hatinya,  
Sadarlah budinya,  
Untuk Indonesia Raya.

## Stanza III

Indonesia, tanah yang  
suci,  
Tanah kita yang sakti,  
Disanalah aku berdiri,  
m'jaga ibu sejadi.

Indonesia, tanah berseri,  
Tanah yang aku sayangi,  
Marilah kita berjanji,  
Indonesia abadi.

S'lamatlah rakyatnya,  
S'lamatlah putranya,  
Pulaunya, lautnya,  
semuanya,  
Majulah Neg'rinya,  
Majulah pandunya,  
Untuk Indonesia Raya.



# Himne Walubi

*do=1/4 ketuk; khidmat  
Syair: Jajat Heryawan  
Lagu: N. Simanungkalit 1998*

*Walubi*

*Wadah Perwakilan Umat Buddha Indonesia*

*Drapkanlah langkahmu,  
seiring surya membelah kegelapan  
Menabur ceria meniti hidup indah bermakna*

*Walubi, Pemersatu umat Buddha Indonesia  
Yang bernaung di bawah panji Bodhisattva  
Berjuang menegakkan,  
Kemuliaan sesama, membuka mata dunia*

*Singkirkan kemarahan,  
hempaskan keserakahan  
Jauhkan kebodohan,  
demi citra anak-anak bangsa  
Wujudkan karya nyata,  
bagi Bhineka Tunggal Ika*

*Mari, satukan hati  
padukan prasetya membersihkan indra  
Sucikan jiwa, demi kerukunan kita bersama  
Walubi Ikut membangun Indonesia tercinta*



## LAPORAN KETUA PANITIA PELAKSANA WAISAK 2565 BE TAHUN 2021



**Budiharto Hasbun, S.E., M.M.**

### *Namo Buddhaya*

Pertama tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Hyang Tri Ratna Buddha Dharma dan Sangha atas berkah dan karunia-Nya.

Seperti yang kita ketahui bahwa perayaan waisak dalam 2 tahun ini kita rayakan di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia, tidak terkecuali di negara kita, kondisi sekarang ini hendaknya menjadikan sebuah kepedulian kita terhadap sesama untuk saling membantu mengatasi semua persoalan bangsa dan tidak menambah beban negara serta mematuhi protokol kesehatan pemerintah di samping tetap meningkatkan imun tubuh dalam diri kita dengan selalu berolahraga, makanan sehat, hati damai, bahagia dan bersyukur.

Dalam rangka menyambut waisak nasional tahun ini, kami tidak melakukan bakti sosial dalam skala besar seperti yang biasa kami lakukan sebelum adanya pandemi di Candi Agung Borobudur. Akan tetapi kegiatan sosial tetap dilakukan oleh setiap majelis yang tergabung di dalam Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) di daerah masing-masing, dan seperti biasanya Kami juga melakukan kegiatan Karya Bhakti membersihkan Taman Makam Pahlawan pada tanggal 16 Mei 2021 secara serentak di seluruh propinsi secara terbatas. Dan dalam serangkaian ritual Pada tanggal 22 – 24 Mei 2021 yang di adakan di JIEXPO Kemayoran secara bergantian dari tiga tradisi

Theravada, Mahayana dan Tantrayana untuk mendoakan keluarga, masyarakat, negara dan dunia terbebas penderitaan dan mencapai penerangan. Tema waisak tahun ini adalah “Waisak membangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia Maju dan Sub Tema adalah “Dengan semangat waisak, gunakan hati berbuat kebajikan.

Terdapat tiga makna penting yang terkandung dalam persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia, antara lain:

1. Selalu menjalin rasa kepercayaan, kebersamaan, dan saling melengkapi antarbangsa demi menjaga rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Selalu berupaya untuk dapat saling menghargai satu sama lain antar sesama bangsa yang berlandaskan rasa kemanusiaan sehingga dapat tercapai kehidupan yang serasi dan harmonis.
3. Selalu menjalin rasa kekeluargaan, persahabatan, saling tolong menolong, serta nasionalisme antarbangsa yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Hati baik nasib juga baik, kaya dan mulia sampai tua. Nasib baik hati tidak baik, keberuntungan berubah menjadi bencana. Hati baik nasib tidak baik, bencana berubah menjadi keberuntungan. Hati dan nasib keduanya tidak baik maka derita dan miskin selamanya. Hati dapat menentukan nasib, utamanya milikilah sifat kemanusiaan. Membina hati juga memperbaiki nasib; langit dan bumi saling melindungi kita.

Di dalam Ajaran Buddha juga terdapat Pancasila Buddhis yang juga menjadi pondasi atau landasan untuk meningkatkan kualitas etika, moral dan spiritual. Bilamana setiap insan manusia memiliki hati berkebijakan, maka tidak akan ada lagi bencana dan semua persoalan bangsa akan mudah teratasi. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Wapres, Bapak Ma'ruf Amin dan juga para pejabat negara serta tamu undangan dan hadiril sekalian bagi yang hadir secara offline maupun online. Kami juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyelenggaraan waisak kali ini terdapat kekurangan ataupun hal – hal yang kurang berkenan di hati bapak ibu sekalian.

Selamat Hari Raya Trisuci Waisak 2565 BE/2021. Semoga semua makhluk hidup berbahagia. *Svaha*.

**Budiharto Hasbun, S.E., M.M.**

Ketua Panitia Pelaksana

Tri Suci Waisak 2565 BE Tahun 2021



**DEWAN PENGURUS PUSAT  
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA**



**SAMBUTAN KETUA UMUM DPP WALUBI  
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK  
2565 BE TAHUN 2021**

Dra. S. Hartati Murdaya

*Namo Buddhaya,*

Yang terhormat Bapak Presiden Republik Indonesia yang menyampaikan sambutannya dalam virtual yang akan disampaikan besok pagi di Kementerian Agama. Hari ini kita mendapat banyak sambutan dan dukungan dari Bapak Wakil Presiden Bapak Kyai Haji Bapak Prof. Dr. (HC) K.H Ma'ruf Amin

Yang terhormat ketua DPR RI Ibu DR. (H.C) Puan Maharani

Yang saya hormati Menteri Agama RI, yang diwakili oleh Wamen dan Ibu

Yang terhormat Menteri Dalam Negeri RI, Jend. Pol (Purn.) Prof. H. Muhammad Tito Karnavian, Ph.D.

Yang terhormat Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.

Yang Terhormat Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.

Yang terhormat Menteri Sosial RI. Ibu Dr. (H.C.) Ir. Tri Rismaharini, M.T.

Yang terhormat Panglima TNI Bapak Marsekal TNI Dr. (H.C.) Hadi Tjahjanto S.I.P.

Yang terhormat Kepala Kepolisian Negara RI. Jend. Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo M.S.i.

Yang terhormat dan banggakan Gubernur DKI Jakarta, Bapak Anies Baswedan, PH. D.

Yang hadir di antara kita hari ini.

Yang terhormat Dirjen Bimbingan Bimas Buddha Indonesia Bapak Caliadi, SH., MH.

Yang saya hormati Bapak Walikota Jakarta Pusat,

Yang saya cintai 15 Majelis Umat Buddha Anggot WALUBI yang hadir,

1. MAPANBUMI ( MAJELIS PANDITA BUDDHA MAITREYA INDONESIA )
2. MNSBDI ( MAJELIS NICHIREN SHOSHU BUDDHA DHARMA INDONESIA )
3. MADHATANTRI ( MAJELIS AGAMA BUDDHA TANTRAYANA SATYA BUDDHA INDONESIA )
4. ZFZ KASOGATAN ( ZHENFO ZONG KASOGATAN)\*
5. MARTRISIA (MAJELIS ROHANIAWAN TRIDHARMA SELURUH INDONESIA)
6. PBDNSI (PARISADHA BUDDHA DHARMA NICIREN SYOSYU INDONESIA)
7. MAJUBUTHI (MAJELIS UMAT BUDDHA TERAVIDA INDONESIA)
8. LKBI (LEMBAGA KEAGAMAAN BUDDHA INDONESIA)
9. MAHABUDHI ( MAJELIS MAHAYANA BUDDHIS INDONESIA )
10. MAJABUDTI ( MAJELIS AGAMA BUDDHA TANTRAYANA INDONESIA )
11. MAJUBUMI ( MAJELIS UMAT BUDDHA MAHAYANA INDONESIA )
12. MAJABUMI TANAH SUCI ( MAJELIS AGAMA BUDDHA MAHAYANA TANAH SUCI )
13. MBMI( MAJELIS AGAMA BUDDHA MAHANIKAYA INDONESIA )
14. MABGI (MAJELIS AGAMA BUDDHA GUANG JI INDONESIA)
15. PALPUNG

Para peserta ZOOM Waisak 2565 di seluruh tanah air, khususnya yang terhormat Bapak-Bapak yang akan memberikan sambutan kepada Umat Buddha Indonesia dalam rangka hari tri Suci Waisak, serta para pengurus WALUBI Pusat dan Daerah yang telah bekerja keras tanpa pamrih. Para dermawan, sukarelawan, para aktivis umat Buddha yang telah bekerja bakti mensukseskan peringatan Tri Suci Waisak 2565 BE tahun 2021 ini, serta para hadirin sekalian yang berbahagia.

Salam sejahtera untuk kita semua

Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna Buddha Dharma dan Sangha atas berkahnya WALUBI dapat menyelenggarakan peringatan Tri Suci Waisak dalam keadaan sehat dengan penuh kesadaran Dharma Sang Buddha.

Peringatan Tri Suci Waisak ini, diperingati masih dalam suasana Pandemi Covid-19 dan resesi Ekonomi Indonesia dan dunia, maka peringatan pelaksana secara sederhana sesuai dengan anjuran Pemerintah dan Protokol Kesehatan.

Terima kasih kami ucapkan kepada Pemerintah dan para Menteri yang terkait, termasuk ketua DPR RI, yang telah memberikan perhatian dan sambutan dan arahan serta ucapan selamat Waisak kepada umat Buddha Indonesia yang saat ini sedang menyaksikan acara kita di sini.

Para hadirin yang kami muliakan, bahwa peringatan Tri Suci Waisak Umat Buddha menjadi momentum yang sangat tepat bagi umat Buddha mengingat kembali sejarah tiga peristiwa suci Sang Buddha Gotama yaitu:

1. Kelahiran Sang Sidharta Gotama
2. Petapa Sang Sidharta mencapai kesempurnaan menjadi Buddha
3. Sang Buddha Gotama Wafat atau Parinibbana

Ketiga peristiwa ajaib tersebut, dalam riwayat hidup Sang Buddha, terjadi pada saat bulan Purnama Sidhi, maka peringatannya hanya dilakukan 1 hari saja dalam setiap tahun.

Ketiga peristiwa penting dan sakran pada hari Tri Suci Waisak ini, telah memberikan inspirasi terhadap apa yang kita umat Buddha Indonesia Bisa perbuat agar dapat memperoleh ketenangan dan kesadaran, bahwa kehidupan di dunia ini intinya adalah tidak kekal. Diliputi di dalam suka dan duka, duka badan dan duka batin, dan duka hidup di dalam lingkungan hidup yang terus berubah. Tidak ada yang pasti, yang pasti itu hanyalah perubahan itu sendiri.

Maka tema Waisak 2565 BE tahun 2021 ialah, Membangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia Maju, dan sub tema ialah "Dengan Semangat Waisak, gunakan Hati Kita Berbuat Kebajikan". Harapan satu-satunya ialah Indonesia bersatu, Indonesia Maju, rakyat dapat beragama dengan tentram dan bahagia, saling berwelas asih, saling memaafkan, saling mencintai, saling berproduktif untuk kehidupan bersama, beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Memegang teguh pada Dharma Agamanya masing-masing dan Dharma Negara. Di dalam Dharma Agama, agama Buddha mempunyai 4 Kesunyataan Mulia dan 8 Jalan Utama. Sedangkan Dharma Negara ialah, adanya 4 pilar yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yang menjadi satu kebetulan adalah agama Buddha memiliki Pancasila agama, yang isinya adalah: Tidak membunuh, tidak mencuri, tidak berzina, tidak berbohong, tidak menghilangkan kesadaran melalui minuman keras, berjudi, narkoba dan lain-lain yang menimbulkan ketagihan yang tidak terkendali. Sedangkan pancasila negara adalah Ketuhanan Yang

Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Itu lah hal yang kebetulan namun sangat berkorelasi, sama-sama bertujuan untuk maju untuk membangun masa depan yang sejahtera lahir dan batin.

Sang Buddha mengajarkan kita, bahwa musuh manusia bukan siapa-siapa, melainkan adalah sang AKU yang egois, etlah membelenggu diri sendiri di dalam emosi, sang Ego menciptakan kemarahan, kesedihan, ketakutan, kecemasan stress, libراس, putus asa, kehilangan kedamaian, kehilangan kegembiraan hidup tenang bahagia.

Sang Buddha menjelaskan, bahwa di dalam batin setiap manusia dan semua makhluk memiliki sifat alami sang Buddha atau Buddha Nature, atau Bodhicitta atau Angguttara Samnyak Sambodhi, yang bisa, mampu berkekuatan merubah semuanya yang buruk menjadi kedamaian dan kegembiraan melalui proses Panna, Sila, Samadhi, Panna adalah kebijaksanaan, Sila adalah moralitas yang tinggi yang dicantumkan dalam pancasila agama Buddha, dan samadhi, samadi itu artinya meditasi konsentrasi, baik itu yang bersifat samatha-konsentrasi satu titik, meditasi yang bisa memperoleh daya tahan jasmani dan rohani, meningkatkan vitalitas, membuat seseorang mampu bertahan menghadapi berbagai dampak daripada pengertian yang keliru, yang membuat pikiran keliru, ucapan keliru, perbuatan keliru, mata pencaharian keliru, daya upaya keliru, konsentrasi keliru, sehingga hidupnya, jalannya menjadi keliru. Itulah yang menciptakan penderitaan manusia yang tiada akhirnya.

Ada lagi satu jenis meditasi, yang selama tiga hari sebelum acara Waisak ini, ada tiga mazab besar agama Buddha melakukan Buddhis Retreat, yaitu perenungan terutama minfulness, meditasi melihat ke dalam diri sendiri, mencari apa yang baik, apa yang buruk sehingga menemukan titik-titik keheningan dan pencerahan yang dapat membantu setiap manusia bertahan terutama dalam kondisi seperti Pandemic Covid-19 kali ini. Karena setiap kesusahan, keburukan itu ada hikmahnya. Karena rasa takut ngeri dan sebagainya itu bisa mentrigger seseorang menjadi lebih serius mencari Tuhannya di dalam dirinya masing-masing, berdoa, berbuat, bersatu dan produktif dalam kebajikan, sehingga di dalam rangka kesusahan ini dapat disadari, yang susah bukan hanya satu dua orang saja tetapisemunya menderita. Sehingga bisa berkembang satu perasaan welas asih, saling menolong berkembang cinta kasih, saling memaafkan sehingga konflik dan ketegangan-ketegangan yang selalu terjadi bisa berubah menjadi satu persatuan yang penuh kesadaran, khususnya

di Indonesia, supaya setelah pandemic ujian yang berat ini yang membawa dampak desersi ekonomi yang sangat berat bisa maju, bisa berubah dan semoga pandemi dan Probelem Ekonomi yang mundur tidak sampai membawa Dunia ke dalam satu peperangan yang berikutnya.

Di Hari Waisak di bulan Purnama Sidhi, Sang Pertapa Sidharta Gotama di Bawah Pohon Bodhi berhasil mencapai pencerahan sempurna menjadi Buddha, itulah harusnya yang menjadi cita-cita umat Buddha di Indonesia dan umat Buddha di dunia.

Para hadirin sekalian yang saya muliakan, marilah kita hadapi Covid-19, dan dampaknya khususnya bagi umat Buddha Indonesia yang sedang gelisah ketakutan dan juga seluruh Bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa di dunia, selain sudah banyak menjadi korban yang meninggal dunia, dan juga sudah banyak perusahaan yang sudah kehabisan modal, tidak dapat melanjutkan kegiatan usahanya, menciptakan pengangguran, kemiskinan, peningkatkan kriminalitas dan sebagainya, dirasakan penting adanya gerakan umat beragama untuk membangkitkan semangat bersatu dan menggunakan hati berbuat baik saling welas asih, cinta kasih sesama, manusia yang terlepas dari latar belakang politik, agama, suku, ras, etnik dan lain sebagainya.

Kesempurnaan yang dicapai oleh Sang Buddha, telah menjadi contoh tauladan dan panutan penting untuk ditiru oleh umat Buddha Indonesia, umat Buddha sedunia, umat manusia.

Pada kesempatan yang baik ini, iijinkan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran pada acara zoom Waisak saat ini dalam rangka memperingati Tri Suci Waisak 2565 tahun 2021. Semoga Covid-19, jangan sampai mempercepat peperangan dunia yang ke-3, merupakan hidup yang damai dan penuh pengertian ke masa depan.

Dengan membangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia maju, dunia maju, berjuang keras gunakan hati berbuat kebajikan, realisasikan dengan sungguh hati tanpa pamrih, semua kekuatan Sang Tri Ratna Buddha, Dharma dan Sangha, Tuhan Yang Maha Esa semoga cita-cita luhur untuk Indonesia maju dapat terealisasi. Semoga bencana Covid-19 bisa cepat berlalu, semoga kekuatan jasmani rohani penduduk Indonesia memperkuat kebijaksanaanya di manapun mereka berada khususnya di Indonesia. Melatih diri masing-masing, singkirkan kemarahan, Jauhkan kebodohan, demi citra anak-anak bangsa, Wujudkan karya nyata, bagi Bhineka Tunggal Ika, Mari,

satukan hati padukan prasetya membersihkan indra, Sucikan jiwa, demi kerukunan kita, membangun Indonesia tercinta.

Sebagai akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga, kepada pemerintah dan Kementerian terkait, yang telah memberikan dukungan dan doa restunya, kepada seluruh umat Buddha Indonesia, serta ucapan selamat kepada kita semua, dengan nada yang sejuk dan penuh kepedulian. Semoga Organisasi Umat Buddha Indonesia, terus bergerak maju untuk kepentingan bersama rakyat Indonesia, majulah Indonesiaku,

Terima kasih.

**Dra. S. Hartati Murdaya**

Ketua Umum



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL  
BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA**



**SAMBUTAN DIRJEN  
BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA  
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK  
2565 BE TAHUN 2021**

Caliadi, SH., MH.

*Namo Buddhaya,*

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna (Buddha, Dhamma, Sangha) atas pancaran kasih dan kebijaksanaan-Nya, sehingga kita semua dapat melaksanakan Perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak 2565 Tahun Buddhis.

Saudara-saudara sedhamma yang berbahagia,

Kami atas nama pemerintah mengucapkan Selamat Hari Raya Trisuci Waisak semoga berkah Keyakinan dan Kebijaksanaan menghiasi kehidupan kita semua.

Peringatan Hari Raya Tri Suci Waisak yang dilaksanakan setiap tahun bukan hal sebatas acara seremonial semata namun merupakan salah satu wujud Keyakinan dan Bakti kita kepada Sakyamuni Buddha.

Peringatan Tri Suci Waisak diharapkan dapat menjadi momentum yang tepat bagi umat Buddha di seluruh tanah air untuk mengenang kembali sejarah 3 (tiga) peristiwa penting yaitu: Kelahiran Sidharta Gautama, Pertapa Sidharta Gautama mencapai kesempurnaan dan menjadi Buddha dan Buddha Gautama Parinibhana atau wafat. Kesempurnaan

yang diraih dengan mendarma-baktikan hidup bagi kemanusiaan, mendarma-baktikan diri bagi kebahagiaan umat manusia dan kebahagiaan semua makhluk hidup yang harus diteladani oleh seluruh umat Buddha di dunia.

Keteladanan Buddha, melalui latihan penyempurnaan moralitas, kebijaksanaan serta konsentrasi yang benar, merupakan fondasi mental bagi umat Buddha untuk mewujudkan kerukunan serta kepedulian sosial. Peringatan Tri Suci Waisak juga sebagai salah satu upaya peningkatan keyakinan umat Buddha kepada Tri Ratna (Buddha, Dhamma dan sangha) sehingga tidak mudah terpengaruh terhadap pemahaman keagamaan yang mengancam kehidupan keagamaan di Indonesia. Marilah kita wujudkan kehidupan beragama yang lebih moderat dalam bingkai NKRI.

Saudara-saudara yang berbahagia,

Perayaan Hari Tri Suci Waisak tahun ini secara Nasional mengambil Tema “Bangkit Bersatu untuk Indonesia Maju”. Dengan tema tersebut kita berharap Perayaan Waisak merupakan salah satu wujud kebersamaan umat Buddha yang memiliki makna luas dan mendalam, yaitu salah satu implementasi ajaran Buddha untuk mewujudkan kesejukan rasa, toleransi, pengertian, dan penerimaan dengan mengutamakan nilai-nilai non-sektarian, dan menjaga semangat Bhineka Tunggal Ika, bersama-sama untuk bersatu dan bangkit bersama-sama menangani permasalahan yang tengah dihadapi oleh bangsa Indonesia pada masa pandemic covid-19 saat ini.

Semangat untuk bersatu, sebagai nilai utama dari Tema Tri Suci Waisak tahun ini juga merupakan implementasi dari ajaran luhur Buddha Dharma.

Dikisahkan dalam kitab Jataka Samvara, atau pangeran Samvara yang membela kerajaannya (Negaranya) dengan tanpa kekerasan kepada sembilan puluh sembilan sudaranya atas nasehat Bodhisatva, Pangeran Samvara yang memutuskan Tahta Kerajaan membagikan harta kerajaan milik ayah mereka secara merata kepada semua saudaranya dengan sebuah pesan “Terimalah bagian dari harta kerajaan ayah karena saya tidak berniat perang dengan anda”. Atas pesan tersebut, kesembilan puluh sembilan saudaranya tersadar bahwa mereka tidak lagi dapat menerima Tahta Kerajaan yang dipisah-pisah pada waktu yang bersamaan, karenanya mereka sepakat biarlah Pangeran Samvara yang menjadi Raja. Pesan Moral yang kita petik dari kisah

Jataka Samvara tersebut adalah pentingnya memiliki rasa cinta tanah air dan bersedia melindungi segenap tumpah darah dan segenap bangsa mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan dan kedaulatan bangsa, juga semangat rela berkorban dan menjauhkan diri dari egoisme masing-masing. Sebagaimana yang diajarkan oleh Guru Agung Buddha bahwa dengan melindungi diri sendiri itu juga melindungi orang lain dan sebaliknya dengan melindungi orang lain maka seseorang juga melindungi dirinya sendiri.

Saudara-saudara sedhamma yang berbahagia,  
Covid-19 belum sirna dari Bumi Indonesia karena itu dengan semangat persatuan, kita bangkit dan bersatu untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Mengakhiri pesan ini, sekali lagi saya mengharapkan semoga kita dapat memetik manfaat perayaan Hari Tri Suci Waisak ini, dan selamat merayakan Hari Tri Suci Waisak 2565 Tahun Buddhis.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia



Direktur Jenderal,

Caliadi SH., MH  
NIP: 19641231 199103 1 020



**KEPOLISIAN NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**



**SAMBUTAN KEPALA KEPOLISIAN  
NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DALAM PERAYAAN HARI RAYA TRI SUCI  
WAISAK 2565 BE TAHUN 2021**

Jend. Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si

*Namo Buddhaya.*

Salam bahagia untuk kita,

Dalam moment yang berbahagia ini saya Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo M.S.I. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia mengucapkan selamat hari Tri suci waisak 2565 Buddhis Era bagi seluruh umat Buddha di Indonesia.

Peringatan Hari Tri Suci waisak merupakan peringatan atas kelahiran, penerangan Agung dan wafatnya Sang Buddha Gautama Dengan semangat gotong royong dan persaudaraan.

Mari kitateladani perbuatan baik Sang Buddha agar mampu keluar dari ujian menuju kedamaian dan kebahagiaan bersama.

*Sabbe satta bhavantu sukhitatta*

Semoga semua makhluk berbahagia,

*Sadhu sadhu sadhu*

**Jend. Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si**  
Kepala Kepolisian Republik Indonesia



**SAMBUTAN PANGlima TNI  
PADA PERAYAAN HARI RAYA TRI SUCI  
WAISAK 2565 BE TAHUN 2021  
JAKARTA, 26 MEI 2021**

Marsekal TNI Dr. (H.C.) Hadi Tjahjanto S.I.P.

*Assalamualaikum wr. wb.,*

Salam sejahtera untuk kita semua,  
*Namo Buddhaya.*

Yang saya hormati Ketua Umum Walubi Ibu Dra. S. Hartati Murdaya, Yang saya hormati Menparekraf, Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A., Yang saya hormati Kapolri, Jenderal Pol Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., Yang saya hormati, - Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Bapak H. Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D., - Ketua Panitia Waisak Nasional Walubi, Bapak Budiarto Hasbun, S.E., M.M., Saudara-saudara umat Buddha sebangsa dan setanah air, Hadirin dan undangan yang berbahagia.

Sebagai insan yang beriman dan bertakwa, marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Peringatan Hari Tri Suci Waisak tahun 2021 atau 2565 Tahun Buddhist dapat dilaksanakan dengan baik, damai dan hikmat.

Pada kesempatan yang baik ini, saya mengucapkan Selamat Hari Tri Suci Waisak 2565 BE - 2021 bagi seluruh umat Buddha Indonesia. Semoga perayaan Hari Tri Suci

Waisak ini, di tengah tantangan yang sedemikian kompleks, menjadi momentum untuk bersama-sama meneladani nilai-nilai kebajikan sang Buddha.

Hari ini saudara-saudara umat Buddha memperingati tiga peristiwa penting. Semangat yang terkandung dalam tiga peristiwa suci Waisak tersebut adalah kehadiran nilai-nilai kemanusiaan untuk membantu meringankan penderitaan dan memberikan kebahagiaan kepada sesama makhluk hidup, dengan membangkitkan kesadaran untuk menyelamatkan umat manusia.

Tema Perayaan Hari Tri Suci Waisak 2565 BE – 2021 yaitu, “Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan Untuk Indonesia Maju”, dapat dijadikan sebagai peneguh keyakinan dan pedoman bagi umat Buddha. Sebagai bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika, nilai-nilai luhur ajaran Buddha harus membangkitkan semangat persatuan dan kesatuan sebagai sesama anak bangsa.

Semangat persatuan dan kesatuan semakin mengemuka dewasa ini. Berbagai tantangan yang kita hadapi sebagai bangsa menuntut seluruh rakyat untuk bahu membahu dan bekerja sama. Permasalahan yang ada hanya dapat kita hadapi dan selesaikan bersama bila kita bersinergi. Demikian pula cita-cita kita untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan maju hanya dapat diraih apabila kita saling mengisi dan saling memperkuat.

Sang Buddha mengajarkan agar kita memegang teguh persaudaraan dan kasih sayang antar sesama, serta terus menerus mengembangkan tenggang rasa agar dapat hidup berdampingan secara damai. Umat Buddha harus senantiasa mengedepankan sifat murah hati, dermawan, kasih sayang dan suka menolong tanpa ada perasaan bermusuhan agar kita semua dapat hidup tenang, damai dan bahagia.

Umat Buddha harus menjadi pelopor harmoni dan persatuan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

Mari kita saling menjaga, menghargai dan menghormati, karena perbedaan yang ada akan menjadi indah bila ditata dan dirangkai dalam satu kesatuan. Perbedaan yang bersatu, saling mendukung, dan saling membantu akan saling memperkuat sehingga tercipta harmoni dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Selamat merayakan Tri Suci Waisak 2565 Tahun Bhuddist – 2021 Masehi. Mari kita jadikan momen perayaan ini untuk menjaga kebersamaan dalam membangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia maju.

*Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta*  
“Semoga Semua Mahluk Hidup Berbahagia”

Sekian dan terima kasih,  
*Wassalamualaikum wr. wb.,*  
*Shadu shadu shadu.*

Panglima TNI  
  
Hadi Ujijanto, S.I.P  
Marsekal TNI



## MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA



### SAMBUTAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF RI. PADA PERAYAAN HARI RAYA TRI SUCI WAISAK 2565 BE TAHUN 2021

Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.

Yang saya muliakan para Biksu, para pemuka agama Buddha, Saudara-saudara saya umat Buddha sebangsa dan setanah air, *Sotthi Hotu Namō Buddhaya*

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih diberi kesehatan untuk dapat merayakan Hari Raya Tri Suci Waisak 2021/2565 Buddisht Era (BE).

Pada kesempatan yang membahagiakan ini, saya ingin menyampaikan salam hormat kepada seluruh umat Buddha di seluruh tanah air Indonesia, selamat merayakan Hari Raya Tri Suci Waisak, hari yang disucikan dan dimuliakan oleh seluruh umat Buddha di dunia. Semoga perayaan Hari Suci Waisak tahun ini dapat membawa ketentraman, kebahagiaan, dan kedamaian, tidak saja bagi umat Buddha tetapi juga bagi umat manusia seluruhnya. Perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak tahun ini tentu sangat berarti bagi umat Buddha untuk merenungkan kembali nilai-nilai luhur ajaran Sang Buddha, Sidharta Gautama. Sang Buddha telah mengajarkan dharma yang berisi nilai-nilai luhur yang universal, falsafah kehidupan yang mendalam, serta pencerahan tentang hakekat dan makna kehidupan manusia yang sejati. Sang Buddha mengajarkan kepada umatnya dalam menyempurnakan kebajikan. Beliau telah meninggalkan kepentingan pribadinya untuk mencapai jalan kebebasan dari penderitaan sehingga tercapai nirvana. –Keteladanan beliau menjadi tuntunan bagi kita bahwa perilaku mulia yang lebih mementingkan banyak orang daripada kepentingan pribadi, yang dilakukan dengan

ketulusan hati mampu memberikan manfaat kepada kemanusiaan untuk masa yang sangat panjang. Sang Buddha juga telah mengajak umatnya untuk berbuat kebajikan dan senantiasa peduli kepada penderitaan sesama umat manusia.

Di tengah-tengah Pandemi Covid-19 ini, sangatlah tepat acara perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak tahun ini bertemakan "Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan untuk Indonesia Maju", dan Sub Tema "Dengan Semangat Waisak, Gunakan hati Berbuat Kebajikan". Sang Buddha telah menghadirkan semangat untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal, bukan hanya untuk umat Buddha saja namun untuk seluruh makhluk hidup. Bukan hanya untuk selalu membantu sesama manusia yang sedang menderita dan untuk saling membahagiakan sesama, namun juga membahagiakan semua makhluk ciptaan Tuhan dengan menjaga kelestarian alam dan menjadi manusia yang lebih mawas diri.

Dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini keteladanan Sang Budha tersebut sangat diperlukan untuk saling menolong sesama manusia, untuk saling memberikan semangat kepada yang saat ini menderita. Semangat untuk bangkit, semangat untuk sehat, dan semangat untuk beradaptasi dengan tatanan kehidupan yang baru, membangun kembali untuk kesejahteraan seluruh rakyat. Saya harap umat Budha di seluruh tanah air mampu menjadikan perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak ini sebagai pengingat bagi kita semua untuk membangun nilai-nilai luhur bangsa dan menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa seperti yang tertuang dalam Kitap Sutasoma, "Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa". Kepada umat Budha di seluruh tanah air, sekali lagi saya ucapkan selamat merayakan Hari Tri Suci Waisak, semoga Sang Buddha memberikan kecerahan hati dan kebajikan kepada kita semua untuk membangun hari esok yang lebih baik. Mari tetap semangat, tetap beraktivitas, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk melawan pandemi Covid-19 .

Salam sejahtera, Namoh buddhaya, Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta, Sadhu sadhu sadhu.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/  
Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Keatif



**Sandiaga Salahuddin Uno**



## MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA



### SAMBUTAN MENTERI DALAM NEGERI PADA PERINGATAN HARI TRI SUCI WAISAK 2565 BE TAHUN 2021

Rabu, 26 Mei 2021

Jenderal Pol. (Purn.)  
Prof. H. Muhammad Tito Karnavian Ph.D.

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*  
Salam Sejahtera bagi kita semua,  
*Om Swastiastu, Namó Buddhaya,*  
Salam Kebajikan.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, kita masih diberikan kesehatan untuk merayakan peringatan **Hari Tri Suci Waisak 2565 Buddhist Era Tahun 2021**, dalam keadaan sehat wal'afiat. Mengawali sambutan ini, Saya mengucapkan **Selamat Hari Tri Suci Waisak 2565 Buddhist Era Tahun 2021**. Semoga di hari besar ini dapat menjadi momentum agar Umat Buddha Indonesia dapat meningkatkan semangat persatuan dan berbuat kebajikan bagi sesama manusia untuk Indonesia Maju.

**Saudara sekalian yang Saya hormati**, Hari Raya Waisak disebut juga sebagai Trisuci Waisak merupakan hari raya terbesar dan paling bermakna bagi umat Buddha karena menggambarkan tiga peristiwa penting bagi umat Buddha, yaitu 1) Kelahiran Pangeran Sidharta Gautama pada tahun 623 SM di Taman Lumbini yang kini lebih dikenal sebagai Buddha Gautama, pendiri ajaran Buddha; 2) diangkatnya Pangeran Siddhartha

menjadi Buddha Gautama, setelah mencapai penerangan agung; dan 3) mangkatnya Sang Buddha Gautama di tahun 543 SM.

Melalui momentum perayaan Hari Waisak Tahun 2021 ini, Saya ingin mengingatkan kembali pentingnya menjalin persaudaraan dan menjaga persatuan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Marilah kita senantiasa memelihara hidup rukun dan damai, saling menghargai pluralisme, mengembangkan cinta kasih, serta membangun sikap persaudaraan sejati dengan meningkatkan kepedulian sosial melalui edukasi maupun bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Kita bangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia yang lebih maju. Saya meyakini Umat Buddha Indonesia mampu menjadi pembawa damai dan perekat kemajemukan di Indonesia.

**Saudara sekalian yang Saya hormati,**

Ditengah kondisi bangsa saat ini yang diresahkan oleh dampak pandemi Covid-19, peran semua unsur bangsa sangatlah berpengaruh, terutama tokoh keagamaan yang notabene sebagai salah satu unsur paling privat akan tetapi mempunyai pengaruh yang sangat besar terutama di negara Indonesia dimana masyarakatnya masih menempatkan tokoh agama sebagai pemimpin kharismatik. Peran tokoh keagamaan tidak hanya terbatas pada urusan ritual ketuhanan semata, lebih dari itu diharapkan juga dapat memberikan solusi dalam upaya memecahkan masalah bangsa. Oleh karenanya, kontribusi semua unsur sangat efektif dalam membantu membangkitkan kembali kondisi negara menjadi lebih baik terutama dalam aspek kesehatan dengan upaya ikut mensosialisasi pretokol kesehatan 3M+2 (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak + Mengurangi mobilitas dan Menjauhi kerumunan) untuk menekan angka positif Covid-19, serta membantu upaya pemerintah dalam memulihkan perekonomian nasional akibat pandemi Covid-19.

Untuk itu Saya menitipkan pesan kepada seluruh Umat Buddha di Indonesia, tokoh masyarakat, tokoh agama agar dapat bersinergi dengan pemerintah dan satgas daerah memutus mata rantai penularan virus Covid-19 dan mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional, Kita berharap agar dapat segera keluar dari masa-masa sulit ini.

**Saudara sekalian yang Saya hormati,**

Semoga makna rangkaian ritual puja bakti di Vihara pada Hari Waisak dan setiap

makna kebaikan yang tersirat dalam Hari Raya Waisak serta ketiga peristiwa bersejarah tersebut, dapat diteladani dan juga dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dan membawa kedamaian, ketentraman, kebahagiaan bagi semuanya.

Sekian dan Terima Kasih,

*Wabilahi Taufik Waihidayah.*

*Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.*

*Sadhu Sadhu Sadhu.*

Jakarta, 26 Mei 2021  
MENTERI DALAM NEGERI



MUHAMMAD TITO KARNAVIAN



## MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA



### SAMBUTAN MENDIKBUDRISTEK PADA PERAYAAN HARI RAYA TRI SUCI WAISAK 2565 BE TAHUN 2021

Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.

*Namo Buddhaya,*

Salam kebajikan untuk kita semua.

Tiada Dewantara yang pemikiran dan sosoknya selalu menjadi inspirasi. Kami Kemendikbudristek telah mencetuskan konsep pendidikan Humanis yang mengedepankan kemerdekaan lahir batin dalam belajar serta penguatan karakter peserta didik. Tuntutan pekerjaan dan perkembangan teknologi yang begitu pesat seperti sekarang ini, seringkali membuat kita lupa akan pentingnya rasa kepedulian dan cinta kasih antara sesama manusia. Padahal keduanya merupakan nilai yang sangat diperlukan untuk mempererat Persatuan dan Kebhinekaan Indonesia. Oleh karena itu, kita para orang tua dan guru mengemban tugas bersama untuk menjadi teladan dalam kebajikan bagi anak-anak Indonesia yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Mari Jadikan Hari Raya Tri Suci Waisak 2565 BE ini sebagai penguat niat kita mewujudkan Indonesia maju dan bersatu dengan menumbuhkan rasa cinta kasih dalam diri kita masing-masing.

Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak damai di hati damai di Bumi Pertiwi.

*Namo Buddhaya.*

**Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.**  
Mendikbudristek



**MENTERI AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA**



**SAMBUTAN MENTERI AGAMA RI.  
PADA PERAYAAN HARI RAYA TRI SUCI  
WAISAK 2565 BE TAHUN 2021**

Yaquut Cholil Qoumas

*Namo Buddhaya,*

Pertama kali saya memberikan apresiasi kepada Umat Buddha, atas penyelenggaraan Perayaan Waisak 2565 tahun Buddhis, yang diperingati tanggal 26 Mei 2021, dan digelar secara sederhana sesuai anjuran Pemerintah dan Protokol Kesehatan tengah pandemi covid 19 ini.

Hal ini tentu merupakan kewajiban kita semua umat beragama, sebagaimana yang diajarkan oleh Buddha kepada umatnya dalam mengatasi penderitaan. Selama 2 (dua) tahun berturut-turut seluruh peringatan hari besar keagamaan dilaksanakan dalam suasana yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Interaksi sesama umat sebagai wujud rasa syukur dan berkah serta rahmat Tuhan Yang Maha Esa untuk saling berkunjung dan bersilaturahmi menjadi sangat terbatas. Disinilah kita sebagai umat beragama di Indonesia, diuji untuk bias memahami dan menjalankan nilai-nilai keagamaan yang kita yakini.

Berbahagialah bahwa kita memiliki konsepsi beragama yang mengambil Jalan Tengah melaksanakan praktik kehidupan beragama yang moderat, sehingga mampu menghadapi tantangan perubahan tatanan sosial dalam kehidupan. Sebagai umat beragama kita meyakini bahwa setiap persoalan yang terjadi hanya bisa diatasi jika manusia memiliki kedamaian dalam hidupnya. Kedamaian yang ditopang oleh tekad

teguh untuk menghayati kebenaran Dhamma sehingga terus menghiasi hidupnya. Kedamaian yang di topang oleh tekad teguh untuk menghayati kebenaran Dhamma, sehingga terus menghiasi hidupnya. Kedamaian dan kebahagiaan menjadi tanggung jawab Bersama, kesulitan dan persoalan-persoalan juga harus dihadapi dan diselesaikan secara Bersama. Demikian juga kepada seluruh umat Buddha Indonesia juga mempunyai tanggung jawab untuk ikut membangun masyarakat yang rukun damai dan sejahtera.

Peluang besar ada di depan mata, bagaimana umat Buddha Indonesia dapat turut serta dalam pengembangan Candi Borobudur sebagai super prioritas. Untuk itu, sekali lagi, saya menyampaikan bahwa pemerintah sudah mengambil langkah strategis dalam merealisasikan program restorasi Borobudur, yang berfokus pada nilai-nilai spiritual dan pendidikan dari situs Borobudur. Jadikanlah nilai-nilai luhur itu sebagai spirit untuk bangkit dan bersatu, bersama-sama menjadikan Candi Borobudur sebagai destinasi kunjungan religi agama Buddha dunia. Saya yakin dan percaya, dengan memahami kebenaran Dharma yang hakiki, umat Buddha Indonesia dapat mengambil peluang tersebut dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itulah maka, melalui momentum peringatan Hari Tri Suci Waisak 2562 tahun Buddhis ini, saya berpesan kepada seluruh umat Buddha untuk terus merekatkan tali persaudaraan antar sesama sebagaimana tertuang dalam kitab suci Dhammapada, yang menyatakan bahwa "Kelahiran pada Buddha merupakan sebab kebahagiaan. Pembabaran Ajaran Benar merupakan sebab kebahagiaan. Persatuan merupakan sebab kebahagiaan. Dan Usaha perjuangan mereka yang telah bersatu merupakan sebab kebahagiaan".

Demikian pesan yang dapat saya sampaikan, atas nama pribadi maupun selaku Menteri Agama Republik Indonesia, saya, Yaqut Cholil Qoumas, mengucapkan Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak kepada seluruh umat Buddha Indonesia. Semoga umat Buddha sekalian dapat memiliki pikiran, ucapan, dan perilaku damai sebagai wujud nyata, cahaya kebenaran dalam meningkatkan kualitas beragama dan kerukunan antar sesama. Semoga Tuhan Yang Mahaesa, selalu melindungi. Semoga Semua Makhluk hidup berbahagia. Terima kasih, Namu Buddhaya.

**Yaqut Cholil Qoumas**  
Menteri Agama Republik Indonesia



## MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA



### SAMBUTAN KEMENPPPA PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2565 BE TAHUN 2021

I Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E, M.Si

*Namo Buddhaya*

Salam kebajikan, *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera untuk kita semua

*Salom, Om Swastiastu*

Tentunya Salam sehat untuk kita semua

Yang terhormat, yang sama-sama kita banggakan Bapak Wakil presiden Republik Indonesia Bapak Kyai Haji Ma'ruf Amin,

Para menteri dan pejabat negara yang saya hormati,

Ibu Siti Hartati Murdaya Ketua Umum Perwakilan Umat Buddha Indonesia beserta jajarannya,

Ketua umum majelis Majelis anggota WALUBI beserta jajarannya, para pimpinan dan tokoh lintas agama yang saya hormati.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama Saya mengucapkan selamat Hari Raya Tri Suci waisak 2565 kepada seluruh masyarakat Indonesia yang merayakannya.

Merupakan kebahagiaan tersendiri bagi saya untuk dapat turut serta dalam perayaan

hari besar beragama umat beragama Buddha ini sebagai wujud kebersamaan persatuan dan persaudaraan bagi seluruh Bangsa Indonesia. Apresiasi yang yang setinggi-tingginya juga saya berikan kepada Perwakilan Umat Buddha Indonesia yang telah menyelenggarakan perayaan Tri Suci Waisak pada hari ini dengan mematuhi protokol kesehatan.

Bapak dan ibu sekalian.

Tahun ini adalah tahun kedua kita sebagai umat beragama merayakan hari-hari besar dalam suasana pandemi. Berbagai kegiatan keagamaan kini dibatasi demi upaya saling menjaga antar sesama. Pandemi Covid-19 memang datang sebagai ujian yang mengubah kehidupan kita semua Meskipun seluruh lapisan masyarakat merasakan dampak negatifnya, namun dampak negatif terbesar dirasakan oleh kelompok rentan seperti perempuan dan anak. Hal ini dikarenakan pandemi telah memperdalam jurang ketidaksetaraan gender yang sudah ada sebelumnya. Meskipun termasuk dalam kelompok rentan, perempuan dan anak nyatanya juga merupakan kekuatan dalam menghadapi krisis ini. Dari jumlahnya saja perempuan menempati setengah dari total populasi Indonesia sementara anak-anak 1/3 nya, sehingga mereka patut diperhatikan sebagai sumber daya manusia yang berharga.

Berbagai survei dan penelitian juga mengkonfirmasi pentingnya peran perempuan dan anak dalam upaya memerangi pandemi. Di dalam keluarga mayoritas perempuan berperan sebagai manajer keluarga yang memastikan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan keluarganya. Dalam sektor ekonomi partisipasi perempuan berdampak sangat besar bagi kesejahteraan bangsa. Dalam sektor sosial perempuan memiliki sensitifitas dan potensi yang spesial dalam menanggulangi berbagai masalah sosial, dimulai dari tingkat komunitas hingga nasional. Begitu juga pada sektor politik keterwakilan perempuan berarti mengedepankan pengambilan keputusan yang inklusif dan setara.

Sementara itu Bapak Ibu sekalian, anak-anak adalah masa depan kita semua, para calon pemimpin bangsa. Apa yang kita tanam pada anak-anak kita di masa ini akan kita tuai di masa depan. Oleh karena itu dalam masa krisis ini pemenuhan hak dan perlindungan bagi perempuan dan anak harus tetap dikedepankan bagaimanapun

situasinya. Tidak hanya karena mereka adalah kelompok rentan yang perlu dilindungi tetapi karena mereka juga merupakan kekuatan bangsa dalam menghadapi krisis yang berkepanjangan ini. Artinya pemenuhan hak anak dan perlindungan bagi mereka akan membawa keselamatan dan kesejahteraan bagi semua.

Hadirin sekalian masa-masa sulit ini memang memberikan tantangan yang luar biasa beratnya. Meskipun demikian jika kita renungkan kembali pandemi ini mungkin merupakan cara Tuhan untuk mempererat tali persaudaraan serta mengingatkan kita akan arti persatuan. Dengan mengingat kembali ajaran Buddha yang penuh Welas Asih, marilah kita bersatu bergotong-royong membantu satu sama lain untuk keselamatan kita bersama, untuk masa depan bangsa. Tidak hanya dalam melawan wabah ini, tetapi juga menuju bangsa yang sejahtera aman dan setara bagi setiap warganya terutama perempuan dan anak. Di mana perempuan dan anak bisa mendapatkan akses dan manfaat yang setara dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan terpenuhi hak-haknya dapat meraih mimpinya dan terbebas dari segala bentuk diskriminasi, stigmatisasi, marjinalisasi kekerasan dan perlakuan salah lainnya.

Bersama-sama kita gaungkan pesan-pesan pemberdayaan perempuan dan perlindungan hak anak. Bersatu-padu mencapai Indonesia maju, tidak lupa saya mengingatkan untuk terus menjaga diri sendiri dan keluarga dengan menerapkan protokol kesehatan mencuci tangan memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Jaga diri jaga sesama jaga Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sekali lagi selamat merayakan Tri Suci waisak 2565 tahun 2021 Semoga seluruh umat damai bahagia dan harmonis. Demikian yang dapat saya sampaikan, perempuan berdaya anak terlindungi Indonesia maju.

*Namo Budaya, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Om Shanti Shanti Shanti Om*

**I Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E, M.Si**

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia



**MENTERI SOSIAL  
REPUBLIK INDONESIA**



**SAMBUTAN MENTERI SOSIAL PADA  
PERAYAAN HARI RAYA TRI SUCI  
WAISAK 2565 BE TAHUN 2021**

Dr. (H.C.) Ir. Tri Rismaharini, M.T.

Yang saya hormati dan saya muliakan para biksu para pemuka agama Buddha dan seluruh saudara-saudaraku umat Buddha di seluruh tanah air Indonesia tercinta.

*Namo Buddhaya.*

Pada kesempatan yang baik ini saya Tri Rismaharini Menteri Sosial Republik Indonesia mengucapkan selamat merayakan hari raya waisak 2565 Buddhis Era 2021 Masehi. Selamat berbahagia bagi seluruh umat Buddha yang ada di seluruh tanah air Indonesia.

Tema perayaan Waisak 2565 Buddhis Era tahun 2021 adalah Waisak membangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia. tema ini sangat relevan bagi bangsa negara kita yang saat ini dilanda musibah pandemi covid 19. Momen Waisak ini Mari kita gunakan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa kita jangan mudah terpecah belah, kita jangan mudah diadu domba untuk menjaga kesinambungan pembangunan di bumi Nusantara kita tercinta. Kita tingkatkan persatuan, gotong royong kita wujudkan Bhinneka Tunggal Ika, berbangsa-bangsa tapi bersatu jua. Semoga dalam perayaan waisak tahun ini kita bisa terus tingkatkan rasa persatuan gotong royong untuk seluruh bangsa Indonesia

Sekian terima kasih,

**Dr. (H.C.) Ir. Tri Rismaharini, M.T.**

Menteri Sosial Republik Indonesia



## GOVERNOR DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA



### SAMBUTAN GUBERNUR DKI JAKARTA PADA PERAYAAN HARI RAYA TRI SUCI WAISAK 2565 BE TAHUN 2021

Anies Baswedan, PH.D.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Izinkan saya atas nama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengucapkan selamat kepada Umat Buddha Indonesia yang merayakan Hari Tri Suci Waisak 2021/2565 Buddhist Era (BE) pada 26 Mei 2021. Tahun ini adalah tahun kedua perayaan Waisak dilaksanakan pada masa pandemi. Kita merayakannya dengan penuh keprihatinan, tetapi tetap khusus dan khidmat. Tahun ini panitia mengadakannya secara hybrid (daring dan luring) dan mengikuti protokol kesehatan dengan ketat di JIEXPO Kemayoran, Jakarta. Perayaan kali ini mengangkat tema yang sangat relevan, yaitu Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan untuk Indonesia Maju dan sub tema Dengan Semangat Waisak, Gunakan Hati Berbuat Kebajikan.

Hari Raya Waisak diperingati Umat Buddha pada bulan Mei saat purnama sidhi atau terang bulan untuk memperingati 3 (tiga) peristiwa penting, yakni lahirnya pangeran Siddharta, penerangan agung Siddharta menjadi Buddha dan peristiwa wafatnya Buddha Gautama. Ketiga peristiwa tersebut disebut Tri Suci Waisak. Karena itu, peringatan Tri Suci Waisak 2021/2565 BE akan lebih bermakna bila juga melaksanakan Tiga Peristiwa Suci (Trisuci) yang menyertai perjalanan hidup Buddha Gautama, yaitu memaknai kelahiran, pencapaian pencerahan sempurna dan kemangkatan Buddha Gautama. Sekaligus menjadi momentum bagi segenap Umat Buddha untuk menyegarkan kembali

ajaran-ajaran Buddha Gautama dengan berbuat kebajikan di tengah suasana pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia, tak terkecuali di Indonesia.

Berbekal semangat persatuan dan semangat kolaborasi, saya mengajak Umat Buddha dan semua pihak untuk semakin memperkuat semangat kebersamaan, semangat rela berkorban, perdamaian, saling membantu satu sama lain dan mewujudkan keharmonisan antar umat beragama.

Semoga Perayaan Tri Suci Waisak 2021/2565 BE ini dapat meningkatkan rasa kebersamaan, kerukunan, keharmonisan dan kedamaian dalam suasana persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 21 Mei 2021

Gubernur Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta,



Anies Baswedan, Ph.D.



## KETUA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA



### SAMBUTAN KETUA DPR RI PADA PERAYAAN HARI RAYA TRI SUCI WAISAK 2565 BE TAHUN 2021

DR. (H.C) Puan Maharani

Kepada umat Buddha di seluruh Indonesia,  
Saya mengucapkan selamat merayakan hari raya waisak.

Perayaan Waisak kali ini masih dalam masa pandemi Covid-19, karena itu saya mengajak umat Buddha bersama seluruh warga Indonesia untuk memperkuat persatuan bergotong-royong berbuat kebajikan, saling membantu sesama dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Semoga Waisak membangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia maju.

**DR. (H.C) Puan Maharani**  
Ketua DPR RI



## WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA



### SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA PADA PERAYAAN HARI RAYA TRI SUCI WAISAK 2565 BE TAHUN 2021

Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Namo Buddhaya*

Pada segenap umat Buddha di seluruh Indonesia saya mengucapkan selamat hari raya waisak Tahun 2021.

Hari Tri Suci Waisak tahun 2021 atau tahun 2565 Buddhis Era kali ini diperingati masih dalam suasana Pandemi Covind-19. untuk itu Tema yang diangkat dalam perayaan tahun ini yaitu: Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan untuk Indonesia Maju dan sub tema yaitu Dengan Semangat Waisak, Gunakan Hati Berbuat Kebajikan. Saya nilai sangatlah sangat sesuai, karena kebajikan merupakan ajaran dan ajakan bahkan perintah bagi semua agama kepada para pemeluknya yang harus diamalkan kepada sesama manusia.

Terlebih lagi dalam suasana sulit seperti sekarang ini,kebajikan merupakan kekuatan kita untuk melewati segala ujian dan kesulitan. Kebajikan merupakan sikap dan perbuatan

baik, termasuk saling membantu saling menyemangati dan saling mendukung antar umat manusia tanpa memandang perbedaan suku agama dan status sosialnya.

Kegiatan kebajikan ini saya lihat sering dilakukan oleh umat Buddha di seluruh Indonesia, Saya mengapresiasi berbagai kegiatan yang digagas dan dilaksanakan umat Buddha Indonesia yang terpancar dalam berbagai kegiatan sosial terutama dalam masa pandemi saat ini.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa memudahkan jalan bagi kita semua untuk berbuat kebajikan sehingga persatuan Nasional untuk Indonesia Maju dan Bangkit dalam melawan pandemi ini akan terwujud.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**K.H. Ma'ruf Amin**  
Wakil Presiden Republik Indonesia

*Namo Buddhaya,*

Salam sejahtera dan sukses untuk kita semua.

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tiratana, Buddha, Dhamma dan Sangha. Puji syukur atas Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga hari ini kita dapat menyelenggarakan Perayaan Waisak 2565 B.E/ 2021 dengan Tema : “Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan Untuk Indonesia Maju”, Sub Tema : “Gunakan Hati Berbuat Kebajikan”.

Pada kesempatan baik ini, saya mengucapkan selamat merayakan Hari Tri Suci Waisak 2565 B.E/2021 kepada seluruh umat Buddha di Tanah Air, semoga perayaan Hari Trisuci Waisak ini dapat membawa berkah, kententraman, kebahagiaan dan kedamaian untuk kita semua. Marilah kita jadikan momentum Hari Trisuci Waisak ini untuk merenungkan kembali nilai-nilai luhur ajaran Buddha.

Teriring doa dan harapan kita semua semoga melalui kualitas beragama yang baik, dengan memahami hati dan menampakan kesejatian diri, akan mewujudkan suasana kehidupan di Indonesia selalu aman, damai, tenteram dan sejahtera. Semoga Sang Tiratana selalu melindungi kita semua.

Sabbe sattā bhavantu sukhitattā.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sādhū! Sādhū! Sādhū!

Jakarta, 7 Mei 2021

**YM. Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera**

Kepala Sangha Theravada Dhammayut Indonesia



# PERKUMPULAN SANGHA DHAMMADUTA INDONESIA

Jl. Kapuk Raya Gg.Mawar SCB, RT.001/RW.001,  
Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta-Barat 11720.

*Namo Buddhaya,*

Salam Kebajikan untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna (Buddha, Dhamma, Sangha) atas pancaran cinta kasih dan kebijaksanaan - Nya, sehingga kita semua dapat melaksanakan Perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak 2565 Tahun Buddhis.

Bapak Ibu Upasaka Upasika yang berbahagia,

Menjadi berkah kita semua tahun ini kita kembali dapat merayakan Hari Trisuci Waisak yang dimana jatuh pada tanggal 26 Mei 2021, 2565 Tahun Buddhis.

Adapun Tema Waisak pada tahun ini adalah WAISAK MEMBANGKITKAN SEMANGAT PERSATUAN UNTUK INDONESIA MAJU.

Meskipun perayaan Trisuci Waisak pada tahun ini dilaksanakan secara virtual ditengah - tengah masa pandemi, hal ini tidak mengendurkan semangat umat Buddha untuk kembali mengingat keluhuran Guru Agung kita Sang Buddha Gautama

Hari Raya Trisuci Waisak memperingati tiga peristiwa penting Yang pertama Kelahiran Pangeran Siddharta Yang Kedua Buddha Gautama Mencapai Penerangan Sempurna Yang Ketiga Buddha Gautama Maha Parinibbana

Tiga peristiwa penting inilah yang selalu kita kembali ingat didalam momen - momen perayaan Trisuci Waisak.

Bapak Ibu Upasaka Upasika yang berbahagia, meskipun saat ini seluruh dunia bahkan negara yang kita cintai Indonesia ini masih didalam masa pandemic, kita tentunya ingin segera terlepas dari kondisi yang tidak kita inginkan seperti ini. Hal seperti ini memang dalam kehidupan tidak bisa dihindari, setiap orang mengalami baik penderitaan secara fisik maupun batin, oleh karena itu marilah kita bersama-sama pada kesempatan yang baik ini dalam perayaan Trisuci Waisak kita mengenang keluhuran Sang Buddha, bagaimana beliau memperjuangkan hidupnya untuk menjadi sempurna dalam ucapan, perbuatan dan pemikiran nya, hal inilah yang perlu kita tiru, kita contoh, dalam kehidupan sehari-hari, untuk kembali meneguhkan hati kita, menguatkan hati kita, dan selalu bersemangat dalam hal hal bajik. Dengan bersama-sama kita menyatukan hati dalam



# PERKUMPULAN SANGHA DHAMMADUTA INDONESIA

Jl. Kapuk Raya Gg.Mawar SCB, RT.001/RW.001,  
Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta-Barat 11720.

kebajikan maka ini akan menjadikan kekuatan besar untuk melalui segala masalah dan rintangan yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia. sehingga setiap moment dalam kehidupan ini ketika kita bertemu dengan segala perubahan yang tidak kita harapkan. seperti sebuah badai yang menghantam hidup kita, kita mengupayakan batin selalu tenang, hati selalu dikendalikan, dan memiliki pandangan yang benar bahwa segala perubahan tidak mungkin dapat dihindarkan.

Seperti sebuah badai, setiap masalah yang menghantam kehidupan kita, Tidak selamanya akan menghancurkan hidup kita, tidak selamanya badai itu membuat kita menderita. Tapi terkadang saat badai itu menghantam hidup kita, Ketika kita melihat dengan pikiran yang bijak, Justru badai itu membersihkan jalan yang akan kita lalui.

Bapak Ibu Upasaka Upasika yang berbahagia, marilah kita bersama sama untuk mengingat kembali keluhuran dari ajaran Sang Buddha. Sehingga Dharma selalu menjadi penerang jalan kehidupan ini.

SELAMAT HARI TRISUCI WAISAK Semoga kita semua selalu dalam berkah, Kesehatan dan kebahagiaan.

SABBE SATTA BHAVANTU SUKHITTA Semoga semua makhluk berbahagia  
Salam Kebajikan, *Namo Buddhaya*.

Jakarta, 21 Mei 2021



Y.M. Bhikkhu Tejavaro Thera  
Ketua Sangha Dhammaduta Indonesia



## **Sambutan Ketua Umum DPP MAJUBUTHI**

### **Perayaan Hari Raya Trisuci Waisak 2565 BE/2021**

YM Bhante Sannano Mahathera

Pertama tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, Sang Tiratana , Buddha, Dhamma beserta Sangha atas Berkah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga peringatan Tri Suci Waisak 2565 BE 2021 dapat kita Laksanakan walaupun Saat ini kita Hanya dapat memperingati dengan Cara yg Sederhana di rumah masing Masing, ataupun di vihara dengan jumlah umat yg tidak banyak dikarenakan Pandemi Covid 19.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya selaku Ketua umum Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia menyampaikan kepada seluruh umat Buddha di seluruh tanah air Indonesia, Selamat merayakan Hari TRI Suci Waisak, Semoga Berkah Waisak tahun ini dapat membawa ketentraman, kebahagiaan, Kesehatan , kedamaian, dan kesuksesan serta panjang umur bagi Kita semua, dan tentunya semoga pandemi Covid 19 dapat segera berakhir dari Negara tercinta kita Indonesia.

Sesuai dengan Tema yang diambil pada perayaan Tri Suci 2565 BE tahun 2021 ini yaitu “WAISAK MEMBANGKITKAN SEMANGAT PERSATUAN UNTUK INDONESIA MAJU” dan SUB TEMA adalah “DENGAN SEMANGAT WAISAK, GUNAKAN HATI BERBUAT KEBAIJIKAN” menjadi momentum bagi umat buddha untuk merenungkan kembali nilai-nilai luhur ajaran Sang Buddha, melakukan intropeksi, mengevaluasi diri dan senantiasa berbuat Kebajikan agar kebahagiaan dan kemajuan dapat terwujud.

Sang Buddha telah mengajarkan Dharma yang berisi nilai-nilai universal, falsafah kehidupan yang mendalam, serta pencerahan tentang hakekat dan makna kehidupan umat Buddha yang sejati. Sang Budha juga telah menunjukkan keteladanan kepada

umat manusia dalam menyempurnakan kebajikan. Diawali dengan sikap dan tekad kuat Pangeran Sidharta dengan meninggalkan kepentingan pribadi, Meninggalkan semua kemewahannya hanya demi untuk mencari jalan kebebasan dari penderitaan Lahir, Sakit, Usia Tua dan Kematian, agar semua Makhluk terbebas dari segala penderitaan sehingga tercapai kebahagiaan sejati. Dengan memegang teguh Dharma ini, umat Buddha akan dapat memahami makna hidup yang sesungguhnya.

Kehidupan Sang Buddha meneladankan kepada kita bahwa semua perilaku baik demi kepentingan banyak orang yang dilakukan dengan ketulusan hati dan kesungguhan akan memberikan manfaat kepada kemanusiaan untuk masa yang sangat panjang. Sang Buddha juga memberikan pencerahan tentang kehidupan yang menyejukan, yang mengajak semua orang untuk berbuat kebajikan dan senantiasa peduli kepada penderitaan sesama umat manusia.

Perayaan Waisak tahun ini dapat kita jadikan moment untuk merefleksikan diri dari segala perilaku yang telah kita perbuat, dan kita harus sadar bahwa segala bencana apapun yang sedang terjadi dipastikan ada kaitannya dengan sebab –sebab dari perbuatan manusia itu sendiri, hukum sebab musabab yang saling bergantung. Dengan menanam kebajikan maka hasil yang di petik adalah kebajikan, begitu pula sebaliknya, jika perilaku buruk yang di tanam maka keburukan pula yang akan di petik.

Kita berharap kepada Pemimpin Negeri ini beserta Jajarannya diberikan Kekuatan, Bimbingan serta Perlindungan nya dari Tuhan YME, dalam manajemen bencana yang sedang berlangsung, semoga perekonomian tidak mengalami kemunduran, semoga rakyat tetap sejahtera, aman, damai dan makmur, sehingga dapat turut mengabdikan kepada Nusa dan Bangsa, membangun Indonesia menjadi Negara yang Maju dan Makmur.

Mengakhiri sambutan ini, sekali lagi saya mengajak umat Buddha di seluruh tanah air untuk menjadikan peringatan Hari Suci Waisak tahun ini sebagai momentum dalam membangun nilai-nilai luhur bangsa dan bersama semua anak bangsa untuk tetap menjaga eksistensi yang ditulis dalam kitab Sutasoma, Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa. Walaupun kita berbeda – beda tetap satu Jua.

Demikianlah pesan, harapan, dan ajakan saya pada kesempatan yang membahagiakan ini untuk kita laksanakan bersama, sekali lagi saya ucapkan selamat merayakan Hari

TRI Suci Waisak, semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberikan kecerahan hati dan kedamaian kepada kita semuanya dalam membangun hari esok yang lebih baik.

Salam sejahtera bagi kita semuanya, Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi Kita Semua.

Namo buddhaya, Sadhu Sadhu Sadhu.

Jakarta, 1 Mei 2021

**YM Bhante Kanit Sannano Mahathera**  
Ketua Umum Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia



## **KATA SAMBUTAN MAJABUMI TANAH SUCI INDONESIA (MTSI)**

**DALAM RANGKA  
PERAYAAN WAISAK NASIONAL  
2565 BE / 2021**

Ven. Dr. (HC) Mahā Bhikṣu Dutavira Sthavira

Amituofo,

Tema "WAISAK, BANGKITKAN SEMANGAT INDONESIA MAJU"

Sub Tema : "DENGAN SEMANGAT WAISAK, GUNAKAN HATI BERBUAT KEBAIJIKAN"

Pertama tama selamat Waisak 2565 BE/thn 2021 bulan Mei tanggal 26.

Masih dalam situasi kondisi covid-19, yang mana keadaan mudah membuat manusia gelisah, sehingga hidup terasa lebih berat, apalagi menghadapi kenyataan ekonomi yang juga masih dalam keadaan membingungkan. Dalam situasi keadaan yang demikian sangat prihatin, Waisak mengajarkan manusia harus bisa kuat dan mau berupaya untuk bisa mengatasi Dukha Samsara. Untuk itu Siswa Buddha harus bisa membangkitkan Semangat, Gunakan Hati, Berbuat Kebajikan. Setiap manusia pada hakikinya mempunyai kekuatan yang luar biasa / 四神足. Yang dalam ayat dikatakan Catur Dripada /4 Kekuatan Sempurna Gaib dalam Jiwa. 4 kekuatan ini harus dibangkitkan. Dimulai dengan semangat termotivasi berjuang mengatasi problem kehidupannya! Tentu untuk membangkitkan semangat tidak bisa hanya sehari saja, melainkan harus terus-menerus berjuang, bagaikan Pertapa Sidharta Gautama 6 tahun berjuang terus menerus, tekadnya begitu besar, tidak mengeluh dan bersemangat pantang mundur (Virya). Mencari obat Bagaimana Manusia Mampu Melepaskan Dirinya Dari Derita. Akhirnya dibawah pohon Bodhi, Beliau sempurna menjadi Buddha (588 SM) di hutan Uruvella.

Para sahabat sedharma, semangat perjuangan Pertapa Sidharta itu telah membuktikan semangat perjuangan manusia dengan hati gairah dan gembira, mampu meningkatkan

imunisasi diri (hormon kebahagiaan : Dopamin/perasaan baik, Serotonin suasana hati, Oksitosin/Hormon cinta, Endorfin respon terhadap stress); mampu mengatasi situasi kondisi Covid yang tidak menyenangkan ini ! Kondisi sekarang merupakan sarana pelatihan perjuangan yang sangat menguntungkan bagi orang yang mau membangkitkan semangat; dan tentu bersemangat, tekun dan rajin saja tidak cukup, tapi harus gunakan hati melakukan kebajikan menciptakan karma baiknya yang baru (Hokky).

Hati 心 tidak terbentuk dan tidak terwujud, tapi setiap orang membutuhkan hati. Itulah yang diajarkan dalam Dharma: perhatian yang benar. Perhatian bila bisa berakumulatif dengan semangat berjuang yang nyata terus menerus, tentu daya konsentrasi otaknya bisa bekerja dengan baik.

Yang disebut baik itu perbuatan kebajikan yang ikhlas; dalam agama kita disebut Paramita. Perbuatan paramita itulah bisa menciptakan jiwa yang baru, bisa menciptakan kehidupan yang baru, identik selangkah demi selangkah dengan pasti menambahkan keberuntungan hidup!

Semua orang sukses selalu dimulai dengan adanya kesempatan. Terpikirkah oleh kita bahwa kesempatan itu datang dari 2 arah. 1) bawaan dari karma rnsa talu; 2) perbuatan kita yang baru; sehingga di dalam pepatah tua dikatakan 尽人事听天命/jin ren she ting thien ming. (大自然)

Mari kita menggunakan Buddha Dharma / Ajaran Buddha . Ilmu yang diajarkan Buddha, membikin kita bukan hanya dewasa, tapi menjadi manusia yang sukses. Ingat dalam proses perjuangan menanamkan akar kebajikan itu sampai TUMBUH MENJADI POHON KEBERUNTUNGAN, harus melalui proses yang panjang. Inilah yang sering disebut manusia 尽人事/ jin ren she (manusia berusaha, Tuhan yang menentukan). Tapi pemahaman kuasa Tuhan harus kita pandang sebagai proses waktu Alam Semesta ini. Ingat, Tuhan tidak terbentuk dan tidak berwujud, tapi kita percaya ada kuasaNya ! Inilah yang diajarkan oleh Hyang Buddha.

Teman-teman sedharma yg berbahagia. Sungguh beruntung kita beragama Buddha yang mana keberuntungan itu harus bisa kita bangkitkan dengan semangat, gunakan hati dalam kebajikan, karena hidup ini nyata bukan cerita. Kita tidak mungkin makan kue di dalam gambar. Oleh karena itulah butuh wujud perbuatan nyata. Secara teori

dikatakan Sad Paramita/ Semangat Bodhisattva. Sad Paramita : Dana , Sila, Ksanti, Virya, Jhana, dan Prajna.

Timbul pertanyaan kenapa pakai hati berbuat kebajikan, karena berbuat kebajikan itu angkanya bisa jadi 1 atau 100 dan lain Lain, tergantung ketulusan dari hati.

Selamat Waisak, semoga Cahaya Waisak, kesadaran Buddha, membawa kita ke Pantai Bahagia. Gate gate para gate, para samgate Bodhi svaha. Amitufofo.

Jakarta, Awal Mei 2021



*Dutavira*

Dr. (H.C.) Maha Bhiksu Dutavira Sthavira



## **Kata Sambutan Ketua Umum MAJELIS ROHANIAWAN TRIDHARMA SELURUH INDONESIA (MARTRISIA)**

**DALAM RANGKA  
PERAYAAN WAISAK NASIONAL  
2565 BE / 2021**

**Ongko Prawiro**

---

*Namo Tridharma,*

Pertama-tama kita panjatkan Puji Syukur ke hadirat Tao – Thian – Tuhan Yang Maha Esa, Para Sin Bing – Buddha – Boddhisatva Yang Cerah dan Suci, San Ciao Sin Jin-Tri Nabi Agung Yang Mulia, atas restu dan anugerah perlindungan penerangan dan bimbingan-Nya sehingga kita dapat merayakan hari raya Waisak yang ke 2565 BE tahun 2021 ditengah-tengah pandemi covid-19.

Saya selaku Ketua Umum Martrisia seluruh Indonesia menyampaikan salam hormat kepada seluruh umat Buddha di seluruh Indonesia, selamat merayakan hari raya Waisak yang ke 2565. Semoga perayaan hari raya Waisak ini membawa kedamaian, ketentraman dan kebahagiaan tidak hanya bagi seluruh umat Buddha, tapi juga seluruh umat manusia pada umumnya. Biarlah perayaan Waisak ini menjadi momentum bagi umat Buddha untuk merenungkan nilai-nilai luhur ajaran agama Buddha dan menebarkan kebaikan kepada sesama umat manusia.

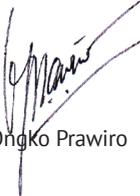
Seperti yang kita ketahui saat ini bahwa bangsa Indonesia lagi berjuang untuk melawan pandemi Covid-19, biarlah kita dalam perayaan Waisak ini mempunyai tanggung jawab untuk membangun rasa kepedulian kepada semua umat manusia yang menderita, dengan pengendalian diri dan berperilaku yang baik dengan menjaga moralitas, mengikuti anjuran-anjuran dari Pemerintah sehingga pandemi ini segera cepat berlalu.

Akhir kata, marilah kita semua menjadikan peringatan hari raya Waisak tahun i n i

sebagai momen untuk membangun nilai-nilai luhur bangsa dan bersama-sama tetap menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai.  
Selamat Hari Raya Waisak 2565 BE/2021

Om Mani Padme Hum

Surabaya, 24 April 2021



Ongko Prawiro



## **Sambutan Majelis Umat Buddha Mahayana Indonesia (Majubumi)**

**PERAYAAN TRI SUCI WAISAK  
2565 BE TAHUN 2021 PERWAKILAN  
UMAT BUDDHA INDONESIA**

Lili Djayadi, S. Sos

*Namo Bhagavate Sakyamunaye Tathagataya Arhate Samyaksambuddhaya Terpujilah  
Hyang Tathagata / Tuhan Yang Maha Esa Sumber Kesucian Para Buddha dan Bodhisatva.  
Semoga dengan Sradha dan Pengertian Yang Benar membangkitkan Kesadaran dan  
Tercapailah Kebahagiaan bagi kita semua.*

Namo Buddhaya,

Tidak terasa kita umat Buddha akan memperingati kembali Hari Raya Waisak, yang tahun ini jatuh pada tanggal 26 Mei 2021. Waisak diperingati setiap tahun oleh umat Buddha di Indonesia, bahkan umat Buddha di seluruh dunia. Waisak adalah hari dimana kita mengenang kemuliaan dan keluruhan Hyang Buddha Sakyamuni, tauladan bagi umat manusia dalam mengembangkan kebajikan, menciptakan kebahagiaan dan kedamaian hidup. Buddha dalam ajarannya mengingatkan kita pada kelahiran, tua, sakit dan mati, yang merupakan bentuk penderitaan yang tiada akhirnya. Dengan kesadarannya, dan usahanya, Beliau menemukan jalan keluar membebaskan derita samsara, hidup penuh kebijaksanaan / Prajna dan mencapai Nirwana (Parinirvana).

Sudah 2 tahun ini, kita umat manusia di seluruh dunia sedang mengalami Pandemi Covid 19, dimana pandemi ini sangat memperengaruhi semua sendi-sendi kehidupan. Inilah Dukha yang menjadi corak kehidupan seperti yang diajarkan Hyang Buddha, namun seperti halnya Hyang Buddha mampu membebaskan diriNya menjadi Buddha, kita umat manusia pun hendaknya tetap bersemangat, berdaya upaya lebih keras agar

bisa terbebas dari Pandemi ini dan mencapai kebahagiaan. Dunia dapat kembali normal dan damai senantiasa. Semoga demikian adanya, Sadhu sadhu sadhu...

Sangatlah tepat Tema yang diambil dalam Waisak 2565 BE tahun 2021 ini, yaitu, "WAISAK MEMBANGKITKAN SEMANGAT UNTUK INDONESIA MAJU" dan sub Tema "DENGAN SEMANGAT WAISAK, GUNAKAN HATI BERBUAT KEBAJIKAN"

Kegiatan Ritual Hari Waisak yang dilakukan dengan sederhana di tahun 2021 ini hendaknya tetap menumbuhkan kekhusukan dan rasa syukur yang mendalam. Ritual dan berDhyana Paramita menyambut detik-detik Waisak yang tepatnya Pk. 18.13.30, adalah simbolisasi usaha-usaha umat Buddha dalam mengembangkan Kesadaran menuju tercapainya Kebijaksanaan. Semoga "Kesederhaan dan Kerendahan Hati" menjadi dasar sikap Cinta Kasih / Maitri dan Kasih Sayang / Karuna dalam membangkitkan semangat berbuat Kebajikan.

Akhir kata, kami mengucapkan "Selamat Merayakan Hari Raya Waisak 2565 BE tahun 2021. Semoga kita senantiasa menjaga dan meningkatkan Kesadaran menjadi Kebijaksanaan dalam kehidupan ini, sehingga tercapailah kebahagiaan bagi semua mahluk.

Tadhyata Om, Gate Gate Para Gate Parasamgate Bodhi Svaha.

Maitri Karuna Cita,



Lili Djayadi, S. Sos  
Sekretaris Jendral



## **Kata Sambutan Ketua Umum DPP MAHABUDHI**

### **MOMENTUM WAISAK MEMBANGKITKAN SEMANGAT PERSATUAN UNTUK INDONESIA MAJU**

Oleh: Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavra

*Namo Bhagavate Sakyamunaye Tathagataya Arhate Samyaksambuddhaya (3x)*

*Om Muni Muni Mahamuni Sakyamunaye Svaha*

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Hyang Triratna Buddha Dharma dan Sangha, atas berkah karunianya kita bersama sama kembali menyambut hari raya Trisuci Waisak yang tahun ini dirayakan pada tanggal 26 Mei 2021.

Seperti kita ketahui bahwa dua tahun terakhir ini, pandemic covid-19 yang melanda dunia, sangat mempengaruhi semua sektor di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Salah satu imbas dari pandemi covid -19 ini, kita tidak bisa melaksanakan rangkaian kegiatan Waisak Nasional yang biasa kita pusatkan di Candi Agung Borobudur.

Waisak merupakan salah satu hari raya besar yang memperingati 3 peristiwa penting dalam sejarah perkembangan Agama Buddha :

1. Kelahiran Pangeran Sidharta Gautama
2. Pangeran Sidharta Gautama mencapai penerangan Agung menjadi Buddha dengan gelar Buddha Sakyamuni.
3. Mahaparinivana Sakyamuni Buddha.

Tiga Tubuh Buddha

Di dalam salah satu sutra Hyang Buddha membabarkan bahwa Buddha, hati dan makhluk tidaklah berbeda. Satu hal yang membedakannya adalah karma dan jodoh. Bilamana setiap makhluk dengan sungguh-sungguh mengembangkan bodhicitta maka pada akhir kehidupannya pasti akan menjadi seorang Buddha.

Tiga kategori tubuh Buddha adalah :

### 1. DHARMAKAYA

Secara umum dijelaskan bahwa Dharmakaya (Hosshin) adalah Kebenaran Permanen, tidak berbeda, dan dapat dipahami, tetapi penjelasan yang mendetail tentangnya beragam menurut aliran-aliran Agama Buddha yang berbeda. Dalam Kebangkitan Keyakinan, kita membaca bahwa Buddha adalah Kebenaran Pokok. Kitab-kitab Prajnaparamita memandang Dharmakaya sebagai hasil dari Dharma, keberadaan tertinggi; Dharmakaya adalah Prajna, pengetahuan tertinggi. Eon di dalam Daijogisho mengatakan bahwa Dharmakaya adalah Tubuh Keberadaan itu sendiri yang tidak berawal. Dalam Butsujikyo kita baca bahwa Dharmakaya adalah Tubuh Alami Tathagata sendiri, permanen dan tidak berubah, hakikat nyata dari setiap Buddha dan setiap makhluk. Kaum Madhyamika mengartikan Dharmakaya sebagai Kekosongan, yang berarti bagaimanapun realitas yang tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata. Kaum Yogacara mengartikan sebagai Yang Absolut.

### 2. NIRMANAKAYA

Nirmanakaya adalah Buddha Universal yang bermanifestasi di dunia makhluk-makhluk hidup, yang mengadaptasikan dirinya dengan kondisi-kondisi duniawi, memiliki tubuh duniawi tetapi memelihara kesucian. Dia adalah representasi Yang Absolut di alam manusia, yang mengajar makhluk-makhluk hidup dalam rangka membebaskan mereka dari penderitaan; dan melalui pencerahan membimbing mereka menuju keselamatan. Dengan cara ini Buddha mengajar dan menghantar semua makhluk hidup melalui ajaran religius Nya, yang jumlahnya tak terhitung seperti atom-atom. Segala daya kasih sayang, inteligensi, dan kehendak Nya tidak berkesudahan sampai semua makhluk dengan cara yang tepat dalam perlindungan Nya mencapai keselamatan. Apapun sasarannya untuk penyelamatan dan apapun lingkungannya, Dia akan menyesuaikan diri dengan semua kondisi secara tepat dan sukses berjuang mencapai pencerahan serta penyelamatan.

### 3. SAMBHOGAKAYA

Sambhogakaya merupakan manifestasi yang ditujukan untuk kepentingan makhluk-makhluk yang sedikit atau banyak diliputi ketidaktahuan seperti para Sravaka, PratyekaBuddha, dan Bodhisattva tingkat yang lebih rendah; Tetapi Sambhogakaya dimanifestasikan untuk kepentingan semua Bodhisattva. Sambhogakayahlah yang mengkotbahkan kebanyakan Sutra Mahayana. Hanya Shingon yang mengklaim bahwa ajarannya diberikan secara langsung oleh Buddha Dharmakaya.

Sambhogakaya kadangkala disebut Tubuh Pahala karena Ia menikmati buah dari pekerjaan spiritualnya, tetapi belakangan Ia disebut Tubuh Kebahagiaan karena Ia dinikmati oleh semua Bodhisattva. Sambhogakaya dapat dilihat oleh Bodhisattva. Ia merupakan simbol kesempurnaan dan personifikasi Kebijaksanaan Transendental. Ia merupakan Buddha yang ideal.

Walaupun tubuh fisiknya telah parinirvana akan tetapi tubuh Dharma dan cahayaNya masih senantiasa membimbing dan menolong semua makhluk terbebas dari kegelapan dan penderitaan.

Umat Buddha adalah salah satu bagian dari elemen bangsa Indonesia yang majemuk. Sebagai umat Buddha yang bajik serta bijak, kita harus senantiasa mengembangkan hati baik dan tulus agar hati kita terbebas dari kekotoran dan kegelapan.

Hati Buddha adalah welas asih

Hati Buddha adalah cinta kasih

Hati Buddha adalah empati

Hati Buddha adalah tiada pembedaan

Hati Buddha tiada dualisme

Hati bajik adalah landasan menjadi manusia bermoral etika

Hati bijak menjadikan manusia memiliki pandangan terang

Hati murni menjadikan manusia memiliki toleransi, welas kasih universal.

Kesakralan waisak ini merupakan sebuah momentum untuk membangkitkan jati diri atau hakekat ke-Buddhaan yang ada dalam diri kita. Kesakralan waisak membangkitkan semangat untuk terus senantiasa mengembangkan potensi kebajikan dan kebijaksanaan.

Dengan senantiasa menerapkan sifat-sifat luhur yang menjadi ciri khas Ajaran

Buddha ini, maka umat Buddha sebagai bagian dari warga bangsa dan negara telah berpartisipasi menciptakan kerukunan dan menjalin persatuan dan kesatuan di dalam membangun bangsa Indonesia yang lebih maju.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa yang digagas oleh para pendiri bangsa, memiliki arti walaupun berbeda namun tetap sama hendaknya harus senantiasa kita jadikan pedoman kita sebagai generasi penerus bangsa, agar kita menjadi bangsa yang kokoh, bangsa yang memiliki identitas dan bangsa yang memiliki kekuatan keberagaman.

Jadikanlah momen waisak ini untuk senantiasa menggunakan hati untuk senantiasa menerbarkan kebajikan dan jadilah orang yang senantiasa menginspirasi dan memotivasi orang lain berbuat kebajikan.

Demikian pesan waisak singkat ini, semoga bermanfaat dan menambah kebijaksanaan kita. Akhir kata kami mengucapkan Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak, semoga semua makhluk hidup damai, tentram dan Bahagia. *Svaha*.



## **Sambutan Ketua Umum DPP MADHATANTRI**

**DALAM RANGKA  
PERAYAAN WAISAK NASIONAL  
2565 BE / 2021**

Rahmat Hartanto

---

### **“BANGKITKAN SEMANGAT, GUNAKAN HATI BERBUAT KEBAIKAN”**

Kini kita kembali memperingati Hari Suci Waisak, Hari Suci Umat Buddha yang memperingati tiga peristiwa penting dalam hidup Buddha Sakyamuni: Kelahirannya, Pencapaian Pencerahan, dan Wafatnya. Waisak tahun ini jatuh pada 26 Mei 2021/BE 2565 di tengah suasana kehidupan yang masih diliputi keprihatinan pandemi virus covid 19.

Dalam suasana dunia yang masih diliputi keprihatinan ini, marilah dalam momentum Waisak ini kita semua tetap menjaga persatuan dan kerukunan, tetap membangkitkan semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan terus menggunakan hati dalam berbuat kebajikan dalam turut serta meredakan pandemi virus covid 19 ini dengan selalu mematuhi protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi.

Momentum Waisak memberikan kesempatan kepada kita untuk membuka ruang hati kita yang paling dalam, agar benih-benih kebuddhaan, bodhicitta berkembang. Waisak memberikan kita inspirasi untuk terus membangkitkan semangat dan menggunakan hati dalam berbuat kebajikan. Waisak mengingatkan kita agar selalu menggunakan kebijaksanaan dan kekuatan welas asih untuk membantu mereka yang membutuhkan pertolongan.

Kita berteladan kepada Siddharta yang penuh semangat dalam meraih Pencerahan dan Penerangan Sempurna. Kita berteladan pada Sang Buddha yang menggunakan hati

sepenuhnya dalam Berbuat Kebajikan dengan membabarkan ajarannya disepanjang hidupnya demi kebahagiaan segenap umat manusia dan semua makhluk. Hari Suci Waisak memiliki makna yang sangat dalam bagi kehidupan spiritual umat Buddha dan kebersamaan umat Buddha.

Untuk itu, dalam kesempatan merayakan hari suci ini, marilah kita terus membangkitkan kesadaran buddha Bodhicitta yang merupakan potensi tak ternilai yang terdapat dalam diri kita semua. Dengan Bodhicitta yang berkembang yang penuh kesadaran dan kebijaksanaan serta welas asih akan menghantar kita untuk selalu membangkitkan semangat dan sepenuh hati dalam berbuat kebajikan dan memberikan pertolongan. Semangat berbuat baik sangat dibutuhkan dalam hidup bersama kita. Sebagai sesama umat Buddha, sesama umat beragama, maupun sebagai warganegara dan sebagai anak bangsa, marilah kita jaga dan rawat terus kerukunan dan kedamaian hidup berbangsa dan bernegara. Marilah kita sikapi keadaan dan suasana kehidupan ini dengan penuh kesadaran dan kebijaksanaan, serta menumbuhkan semangat kepedulian.

Momentum Waisak mengingatkan kita akan kekuatan cinta kasih dan kepedulian sosial Sang Buddha dalam membantu dan memberikan pertolongan terhadap sesama. Bersama semboyan negara “Bhinneka Tunggal Ika” serta dasar negara Pancasila, marilah kita jaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, dengan tetap terus bermangat mengembangkan kebajikan.

Kami, segenap umat Buddha Tantrayana Satya Buddha Indonesia dalam Madha Tantri (Majelis Agama Buddha Tantrayana Satya Buddha Indonesia) mengucapkan Selamat Hari Suci Waisak 2565/2021. Semoga negara dan bangsa Indonesia cepat pulih dari pandemi Virus Covid 19, dan terus tumbuh menjadi negara yang maju dan sejahtera. Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia! Om Mani Padme Hun. SVAHA!

Jakarta, 26 Mei 2021

Ketua Umum Madha Tantri  
**Rahmat Hartanto**



## **Kata Sambutan Ketua Umum Majelis Agama Buddha Tantrayana Zhenfo Zong Kasogatan Indonesia**

**DALAM RANGKA  
PERAYAAN WAISAK NASIONAL  
2565 BE / 2021**

**Winarni Harsono**

Om Awignam Astu - Namu Buddhaya,

Pandemi Covid-19 telah berbau dalam kehidupan manusia selama lebih dari setahun belakangan ini. Sebuah kondisi yang membawa kesulitan dan dukkha ke semua belahan dunia ini. Covid-19 menyebar dan mewabah serta menginfeksi siapa saja, tanpa membedakan latar belakang suku dan agamanya. Sebuah fenomena yang universal dan merata ke semua pelosok bumi ini.

Kita sangat beruntung sekali, sebagai seorang Buddhis yang mendalami Buddha Dharma karena guru agung kita Sang Buddha Gautama telah mengajarkan kepada kita tentang 4 kebenaran mulia (Cattari Ariya Saccani) yang menguraikan tentang 4 kesunyataan mulia yaitu: Kebenaran tentang adanya Dukkha (Dukkha), Kebenaran tentang sebab Dukkha (DukkhaSamudaya), Kebenaran tentang lenyapnya Dukkha (Dukkha Niroda) dan Kebenaran tentang jalan berunsur 8 menuju akhir Dukkha (Dukkha Nirodha Gamini Patipada Magga).

Dengan berbekal pengetahuan ini, semoga kita semua senantiasa memahami esensi dari kehidupan di alam manusia ini yang tidak akan terlepas dari Dukkha. Oleh karena itu, agar hidup kita menjadi bermakna dan menjadi hidup seutuhnya maka senantiasa harus terus belajar mengembangkan 4 keadaan batin yang luhur yaitu: Metta (cinta kasih yang universal), Karuna (welas asih), Mudita (simpati) dan Upekkha (keseimbangan batin) di dalam keseharian menjalani aktivitas.

Tema Waisak Nasional tahun ini adalah “Bangkitkan Semangat, Gunakan Hati Berbuat Kebajikan”, ini adalah sebuah tema yang menjadi penyejuk dan memotivasi internal

setiap pribadi umat Buddha untuk terus bersemangat, jangan pernah lelah untuk terus berjalan di jalan Dharma serta gunakan hati untuk berbuat kebajikan dimana kita memahami bahwa hati yang bersih, bebas dari noda adalah benih kebahagiaan bagi dunia ini.

Selamat Waisak 2565 BE / 2021, Semoga berkah Waisak menyebar ke seluruh pelosok dunia ini sehingga pandemic covid-19 segera berlalu dan berganti dengan kondisi bahagia serta suka cita di setiap permukaan bumi ini.

Svaha...Svaha...Svaha.

Om Mani Padme Hum.

**Dewan Pimpinan Pusat  
Majelis Agama Buddha Tantrayana Zhenfo Zong Kasogatan Indonesia**

**Winarni Harsono**  
Ketua Umum



## Kata Sambutan Ketua Umum MAJALIS AGAMA BUDDHA TANTRAYANA INDONESIA (MAJABUDTI )

DALAM RANGKA  
PERAYAAN WAISAK NASIONAL  
2565 BE / 2021

Serling Tulku Yongdzin Rinpoche

*Namo Buddhaya,*  
Salam sejahtera,

Pertama-tama, kepada para umat Buddha, Bapak-bapak, Ibu-ibu dan para hadirin sekalian saya ucapkan: Selamat hari raya Waisak yang ke 2565! Tahun ini kita kembali harus merayakan Waisak di tengah-tengah situasi masa sulit masih adanya pandemi virus covid-19 Ancaman kesehatan yang melanda dunia dan juga negara kita sejak tahun 2020. Yang telah membawa dampak begitu luas, tidak hanya jatuhnya banyak korban kematian namun juga berbagai permasalahan lainnya seperti dampak ekonomi, sosial dsb.

Di masa pandemi ini kita bisa melihat semakin jelas kebenaran akan salah satu falsafah paling sentral dari ajaran sang Buddha yaitu Kesalingketerkaitan dan Kesalingketergantungan. Sebuah pandangan yang melandasi filsafat Madyamika di dalam agama Buddha. Disebut juga filsafat Shunyavada atau doktrin kekosongan dan Nisvabhavavada atau doktrin tanpa esensi atau substansi. Filsafat jalan tengah yang bebas dari dua pandangan ekstrem yakni meyakini keberadaan absolut dan kekal atau Absolutisme serta ketidakberadaan sesuatu apapun atau Nihilisme. Kita melihat bagaimana kesalingketerkaitan dan kesalingketergantungan di antara semua eksistensi dan fenomena yang sedang terjadi di dunia saat ini. Permasalahan yang timbul di salah satu belahan dunia atau daerah dengan cepat juga mempengaruhi dan berimbas pada bagian-bagian wilayah lainnya. Demikian pula terselesaikannya permasalahan pandemi di satu wilayah bergantung pada terputusnya penularan di wilayah-wilayah lainnya.

Ajaran sang Buddha yang terkait erat dengan falsafah kesalingtergantungan ini adalah ajaran tentang Karma. Bila kesalingketerkaitan dan kesalingketergantungan adalah kondisi dari sebuah hukum kebenaran alam, maka karma adalah aksi atau pilihan opsi melakukan sesuatu. Karma adalah perbuatan yang dapat membawa perubahan ataupun konsekuensi selain bagi diri sendiri namun juga bagi pihak dan lingkungan di sekitarnya. Perbuatan seseorang atau sekelompok orang yang didasari sikap mementingkan diri sendiri misalnya dapat membawa dampak yang buruk bagi lingkungan di sekitarnya. Contohnya, eksploitasi secara tidak terkendali atas dasar keserakahan jangka pendek terhadap sumber daya alam dan hewan yang hidup di bumi dapat merusak ekosistem dengan akibat semakin sering terjadinya bencana alam, punahnya berbagai jenis hewan dan juga timbulnya berbagai jenis penyakit dan virus mutasi jenis baru. Sebagai umat Buddha kita mengerti bahwa karma memiliki makna kebebasan dalam memilih atas apa yang akan kita lakukan ataupun tidak lakukan, apakah memilih berbuat kebajikan ataupun kebatilan. Kita juga bisa memilih apakah setelah dengan beruntung dapat bertemu dengan ajaran sang Buddha kita hanya akan sekedar menjadi pengikut atau penganut agama Buddha atau menjadi seorang praktisi yang sungguh-sungguh menerapkan apa yang diajarkan oleh sang Buddha. Tidak melakukan segala bentuk kejahatan, senantiasa mengembangkan kebajikan serta menyucikan batin pikiran. Senantiasa mengembangkan cinta kasih dan welas asih, terutama pada saat ini di mana masyarakat di sekitar kita sedang mengalami keadaan yang sangat sulit.

Dalam konteks kita sebagai umat Buddha Indonesia, kesadaran akan kesalingketerkaitan dan kesalingketergantungan ini harusnya akan bisa semakin mempererat hubungan persaudaraan kita dengan sesama komponen anak bangsa. Ini mestinya bisa mendorong kita menjadi lebih mudah berempati, bersolidaritas, bergotong-royong dan saling tolong-menolong tanpa memandang perbedaan. Di dalam Bodhicharyavatara dikatakan, "Kesakitan yang dirasakan di kaki bukanlah masalah tangan, namun mengapa pada kenyataannya keduanya saling membantu? Maknanya ialah, karena adanya kesalingketerkaitan dan kesalingketergantungan, membantu yang lain akan membawa juga kebaikan bagi semua termasuk diri sendiri. Bersatu saling bahu-membahu dalam mengatasi kesulitan bangsa terlebih pada saat pandemi ini adalah sangat krusial. Dengan kekuatan persatuan dan kesatuan maka semua permasalahan bangsa akan menjadi lebih mudah untuk diatasi. Selain itu, kekuatan persatuan juga akan mendorong percepatan bagi kemajuan bangsa. Mari, sebagai umat Buddha kita

memilih opsi karma untuk turut memupuk, memperkuat dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa guna kemajuan bersama sebagai bangsa. Ingat, bukankah motto persatuan Negara RI “Bhineka Tunggal Ika” juga adalah kutipan karya sastra Buddhis sendiri! Semoga semua makhluk hidup berbahagia. Sarwa manggalam,

Jakarta, 15 Mei 2021



**Serling Tulku Yongdzin Rinpoche**  
(Ketua Umum Majabudti)



**Kata Sambutan Ketua Umum  
MAJELIS AGAMA BUDDHA  
MAHANIKAYA INDONESIA (MBMI)**

**DALAM RANGKA  
PERAYAAN WAISAK NASIONAL 2565  
BE / 2021**

Agus Jaya

*Khayaṃ virāgaṃ amataṃ paṇītaṃ, yad-ajjhagā Sakyamunī samāhito; Na tena dhammena samatthi kiñci, idam pi Dhamme ratanaṃ paṇītaṃ, etena saccena suvatthi hotu.*

Sang Bijaksana Sakyamuni menemukan lenyapnya dukkha, terlepasnya keinginan, pembebasan dari kematian, yang luhur; Tiada apa pun yang dapat menyamai keagungannya. Sesungguhnya, dalam Dhamma terdapat permata tak ternilai ini.

Demi kebenaran ini, semoga semua makhluk berbahagia.

-Rattana Sutta-

*Namo Buddhaya,*

Saat ini semua dari kita sedang berjuang, untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan baru di masa pandemi. Perambahan mendadak pandemi pada masyarakat kita, menyebabkan kematian dan kesengsaraan, mengingatkan kita akan pada ajaran Buddha tentang tiga tanda keberadaan kita (tilakkhana). Mereka adalah ketidakkekalan (aniccā), ketidakpuasan atau penderitaan (dukkha) dan non-diri (anatta). Pandemi ini menyadarkan kita akan sifat tak terhindarkan dari kematian kita sendiri dan penderitaan yang terkait, menuntun kita untuk melakukan pencarian jiwa. Dalam pencarian ini, Sang Buddha selalu menghimbau kita untuk tidak mencarinya ke luar diri melainkan ke dalam batin. Hanya di sanalah terletak perlindungan, kebahagiaan dan kebijaksanaan yang sejati. Seperti yang dibabarkan Sang Buddha dalam *Rattana Sutta* saat terjadi wabah penyakit dan kelaparan di Kota Vesali.

Dalam Rattana Sutta ini, Sang Buddha juga mengajak kita untuk tidak menghadapi penderitaan ini sendiri melainkan saling membantu. Kita berada dalam situasi ini, bersama. Kita juga akan menang jika berjuang bersama. Beberapa mungkin berjuang lebih dari yang lainnya dengan berada di garis depan menjaga orang lain tetap sehat, beberapa berusaha untuk sembuh dari penyakit ini, beberapa kehilangan pekerjaan, dan beberapa bahkan kehilangan orang-orang yang dicintainya di tengah perjuangan ini. Namun janganlah menyerah.

Memasuki bulan Waisak, marilah kita sebarkan semangat kebajikan dalam diri untuk berjuang bersama menghadapi pandemi ini. Karena sesungguhnya bukan hanya virus Corona yang mampu kita tularkan, melainkan juga Karuna (kasih sayang). Rawatlah diri dengan baik, lahir dan batin, sebagai bentuk kasih sayang kita kepada sesama. Di saat semua orang menjaga dirinya sendiri dengan baik, sesungguhnya mereka sedang saling menjaga. Maka janganlah lengah dan ceroboh.

Selamat Hari Tri Suci Waisak 2021/2565 BE. Semoga Sang Tri Ratana dan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan bagi kita semua. Semoga tahun yang membuat kita banyak berpisah dengan orang yang kita cintai, pada akhirnya membawa kita lebih dekat pada Dhamma dan membantu kita menemukan jalan keluar dari penderitaan. Dalam segala keterbatasan, marilah kita gunakan hati kita untuk melakukan kebajikan bersama. Semoga semangat persatuan kita dalam bulan Waisak ini mampu membantu Indonesia terus maju. Semoga semua makhluk hidup berbahagia. Sadhu Sadhu Sadhu

**Agus Jaya**

Ketua Umum

Majelis Agama Buddha Mahanikaya Indonesia (MBMI)



**Kata Sambutan Ketua Umum  
MAJELIS AGAMA BUDDHA GUANG JI  
INDONESIA (MABGI)**

**DALAM RANGKA  
PERAYAAN WAISAK NASIONAL  
2565 BE / 2021**

**Pandita Hasan**

*Namo Buddhaya,*

Salam persaudaraan bagi kita semua,

Pertama-tama mari kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Sang Tri Ratna, Buddha, Dharma dan Sangha yang telah memberikan berkah dan karuniannya, sehingga kita semua berbahagia di dalam dharma dan dalam keadaan sehat lahir dan batin.

Indonesia adalah negara yang berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, agama-agama yang ada hidup rukun dan damai. Pemeluk setiap agama diberi kebebasan untuk menjalankan ibadah dan melaksanakan perayaan hari raya agama sesuai dengan agama atau kepercayaannya masing-masing.

Hari Trisuci Waisak 2565 B.E./2021 yang jatuh pada tanggal 26 Mei 2021, merupakan hari yang sakral dan bermakna bagi umat beragama Buddha. Walau dunia sedang mengalami Pandemi Covid-19 tidak mengurangi makna dan ke hikmatan dari Hari Trisuci Waisak ini. Hari Trisuci Waisak mengandung arti tiga peristiwa penting yang bersamaan di bulan purnama Siddhi di bulan Waisak. Ketiga peristiwa tersebut adalah :

1. Lahirnya Pangeran Siddharta Gautama di Taman Lumbini.
2. Pertapa Gautama mencapai Penerangan Sempurna dan menjadi Buddha di Buddha Gaya.
3. Sang Buddha Gautama parinibbana di Kusinara.

Ketiga peristiwa tersebut mengandung makna yang perlu direnungkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari - hari. Melalui peringatan Hari Trisuci Waisak ini diharapkan

khotbah Dhamma yang dibabarkan dapat membuahkan kebahagiaan bagi yang mendengarkannya, melaksanakan, dan mengamalkannya. Dhamma adalah ajaran utama dalam agama Buddha, yang dibabarkan Sang Buddha Gautama sejak 2500 tahun yang lampau, sangat bermanfaat untuk kepentingan kesejahteraan dan kebahagiaan umat manusia.

Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) mengusung tema “WAISAK MEMBANGKITKAN SEMANGAT PERSATUAN UNTUK INDONESIA MAJU” dan sub tema “DENGAN SEMANGAT WAISAK, GUNAKAN HATI BERBUAT KEBAJIKAN” yang mengingatkan kita semua bahwa dalam momentum Hari Trisuci Waisak pada saat dunia sedang mengalami Pandemi kita semua dapat menjaga persatuan dan terus mengembangkan hati kebajikan untuk sesama.

Dengan adanya perayaan Hari Trisuci Waisak ini, diharapkan dapat meningkatkan kerukunan hidup umat beragama yaitu meningkatnya rasa persatuan dan kesatuan di masyarakat luas pada umumnya. Akhir kata semoga Buddha, Bodhisatva dapat membimbing kita semua sehingga semua makhluk hidup berbahagia. Sadhu... Sadhu... Sadhu...

Jakarta, 18 Mei 2021

Pandita Hasan  
Ketua Umum



## **KATA SAMBUTAN DPP LKBI WAISAK TAHUN 2021 BUDDHIS ERA 2565**

Dr. Rusli Tan  
Ketua Lembaga Keagamaan Buddha Indonesia

*Namo BUDDHAYA, NAMO AMITHOFO.*

KAMI SEGENAP PIMPINAN dan Umat agama BUDDHA yg tergabung dalam majelis LEMBAGA Keagamaan Buddha INDONESIA, ( LKBI), mengucapkan Selamat TRISUCI WAISAK tahun 2021, Buddhis era 2565. Kami merasa penting SEKALI untuk merayakan hari TRI SUCI WAISAK setiap tahun guna untuk mengingatkan kelahiran seorang pangeran yang dapat menetapkan untuk tidak lahir kembali setelah PARINIBBANA untuk itu pangeran SIDHARTA berjuang dengan meninggalkan Hawa nafsu melalui jalan tengah berunsur 8 melalui semedi dibawah pohon Bodhi didalam Hutan dengan meninggalkan Istana kerajaan yang memberikan kehidupan yang sangat mewah namun tidak dapat menahan keinginan sang pangeran SIDHARTA untuk tdk meninggalkan kehidupan yang penuh dengan kemewahan.

Niat pangeran SIDARTA pada saat berumur 35 tahun, mencapai kesempurnaan Pencerahan, pada saat umur 80 tahun Buddha SIDARTA mencapai PARINIBBANA. Dan mewariskan Ajaran yang sangat relevan dengan perkembangan zaman, walaupun ajaran BUDDHA SIDARTA sudah mencapai 2565 tahun.

Kami umat Buddha bertekad mempraktekan kehidupan ini sesuai dengan ajaran BUDDHA DHAMMA, Semoga para Buddha, para Arahant, para Bodhisattva dan para pelatih/ mentor kehidupan yg mengajarkan kepada umat BUDDHA berdasarkan ajaran Buddha Dharma yg diharapkan dpt mengurangi kebodohan dalam proses kehidupan sehari HARI dimana dpt memberikan suri tauladan melalui tingkah laku yang dapat menyebabkan orang lain tidak berbuat jahat lagi setelah melewati perayaan hari besar

Trisuci Waisak tahun 2021 / 2565 BE,

KAMI UMAT BUDDHA bertekad meningkatkan kewaspadaan utk membantu teman - teman agar tidak melakukan KEBODOHAN lagi dgn tidak menyalahgunakan kesempatan untuk berbuat baik dgn segala rakhmat dan hidayah yg telah Tuhan anugerahkan dalam BUMI persada nusantara yang kami anggap pemberdayaan dengan Assets tanah yang SUBUR dan berpotensi dalam isi kadungan BUMI yg bergelimpangan dengan sumber minimal dan segala tanaman dan kandungan yg dpt memenuhi kebutuhan makhluk hidup serta memiliki LAUT yang sangat kaya dengan bergelimpangan kehidupan makhluk Ikan dan minyak & Gas tanpa harus merusak seisi ALAM hanya mengejar harta benda n nafsu kekayaan dengan mendengarkan hasutan hasutan yg dpt menghancurkan sumber DAYA ALAM dengan cara membuat Bom n HOAX yg sangat merugikan BANGSA INDONESIA yg sangat majemuk dengan segala macam tradisi n budaya kelompok kesukuan yg suka menonjolkan kekuatan ego sektoral yg berlebihan.

HENDAK nya kami bangsa Indonesia yg menjunjung tinggi kehormatan bangsa dan kebhinekaan dan kearifan lokal yg kaya dengan keramah tamahan ajaran leluhur dgn segala macam etnis n beragam macam agama yg dianut oleh bangsa Indonesia n mencintai NKRI dengan tumpah darah untuk bangkit bersama dalam semangat kerukunan beragama dan berbangsa bergandengan tangan dengan hati yang tulus untuk melaksanakan pembangunan dgn segala macam upaya berdasarkan PANCASILA, dan juga dgn semangat tinggi menghadapi bersama sama akibat BENCANA ALAM dan penanggulangi pandemic covid 19 sesuai dgn ajaran Welas asih bagi umat BUDDHA dan juga ajaran masing masing agama yg dianut oleh masing masing umat beragama tanpa harus saling memaksakan kehendak n keinginan masing2 pemeluk agama dan kepercayaan masing2 umat beragama

Ajaran agama Buddha mengajari untuk tidak mengambil Hak milik orang lain, tidak membunuh, tdk berpandangan salah, taat menjalankan HUKUM NEGARA, Hal ini sangat relevan untuk dipraktekan dalam kehidupan sehari hari sehingga semakin dapat menikmati rasa KERUKUNAN dan keharmonisan bermasyarakat.

Umat Buddha MERINDUKAN KEHIDUPAN yang rukun dan Damai sehingga akan dapat memberikan kontribusi kepada kegiatan kegiatan EKONOMI, SOSIAL, dan BUDAYA Bangsa INDONESIA.

Semakin Rukun maka semakin bergairah, sehingga bangkitlah semangat Kesatuan dan Persatuan Bangsa Indonesia yg majemuk ini.

Harapan kami, seluruh umat BUDDHA akan menjalani proses kehidupan melalui RAKTEK MODERASI AGAMA BUDDHA.

SADHU... SVAHA.... SADHU.

Metacittena,

**Rusli Tan, S.E., S.H., M.M.**



## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI DKI JAKARTA

KETUA : JANDI MUKIANTO S.H., M.H.

*Namo Buddhaya,  
Sukhi Hontu  
Amitofo*

Dengan rahmat Tuhan YME dan Tri Ratna Semoga senantiasa karma baik mengkondisikan kita semua dalam keadaan sehat dan berbahagia disetiap menjalankan aktivitas sehari-hari. Pengabdian pada negara Indonesia, untuk Indonesia maju.

Tri Suci waisak merupakan perayaan memperingati tiga peristiwa penting Guru Agung Buddha Goutama, Yaitu; Lahir, Mencapai Pencerahan dan parinibanna (wafat fisiknya) mencapai Nibbana. Para umat Buddha, simpatisan Buddha berduyun-duyun memperingati Hari Raya Tri Suci Waisak yang setiap tahunnya pada bulan Mei. Melaksanakan ritual dan meditasi.

Tahun ini menjadi perayaan Tri Suci Waisak kedua kalinya ditengah kondisi pandemi virus covid-19 dan tidak dirayakan di Candi Agung Borobuddur, akan tetapi tidak mengurangi semangat, dan kekhusuk'an dalam menjalankan ritual perayaan Tri Suci Waisak pada tahun 2021 ini, merayakan Tri Suci Waisak tetap dapat dilakukan ditempat vihara, cetiya dan rumah dengan menjaga protokol kesehatan.

Menjaga kesehatan keluarga dan orang terdekat di lingkungan kita, merupakan bentuk dari pancaran Metta (Cinta Kasih) secara universal. Berbuat kebajikan dengan mempraktikan nilai-nilai luhur Dharma kepada sesama, menjaga dan melindungi dari mara bahaya. Membangkitkan semangat, dan kesadaran agar senantiasa berada dalam jalan spiritual Dharma untuk mencapai kehidupan yang bahagia.

Tema Tri Suci waisak tahun ini, mengambil tema “Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan Untuk Indonesia Maju” dan sub tema “Bangkitkan Semangat, Gunakan Hati Berbuat Kebajikan”. yang mana artinya berkah Waisak membangkitkan, dan memunculkan semangat akan persatuan dan kesatuan, bergotong-royong menuju era baru Indonesia Maju. Saling bahu membahu membangun bangsa yang lebih baik dan menjadi rumah ternyaman bagi masyarakat Indonesia.

Momentum Tri Suci Waisak 2565 BE (Buddhis Era) tahun 2021, untuk kita bersama-sama saling membangkitkan semangat, menggunakan rasa. Menggunakan hati nurani untuk senantiasa menciptakan kebajikan. Meneladani nilai-nilai Dharma seperti (viriyā) semangat, dan prajna (kebijaksanaan). Indonesia akan maju dengan semangat persatuan gotong-royong, tentunya diperlukan rasa saling asih dan asuh.

Guru Agung Buddha Goutama telah banyak memberikan teladan akan tetap menjaga persatuan, nilai-nilai Dharma melalui jalan mulia ber unsur delapan, ucapan benar, perbuatan benar, daya upaya benar, mata pencaharian benar, konsentrasi benar, pengertian benar, perhatian benar dan pikiran benar. Jalan mulia ber unsur delapan merupakan pondasi untuk tetap semangat dalam persatuan dan kesatuan.

Mengutip salah satu isi sutta, yaitu Culasila, Brahmajala sutta “selalu berupaya untuk mempersatukan mereka yang berlawanan, selalu mengembangkan persahabatan di antara semua golongan demi persatuan”, dari petikan sutta tersebut dapat dipahami bahwa upaya menjaga persatuan akan menciptakan nuansa harmonis, akan semakin kuat dalam berkolaborasi demi mewujudkan Indonesia Maju.

Kepada seluruh umat Buddha mari bersama-sama saling membangkitkan semanga, dengan menggunakan hati untuk berbuat kebajikan dalam kehidupan agar senantiasa karma baik terkondisikan.

Saya ucapkan selamat merayakan Hari raya Tri Suci Waisak 2565 Buddhis Era tahun 2021, tetap jaga kesehatan dan patuhi protokol kesehatan.  
Akhir kata disampaikan terimakasih

Nammo Buddhaya  
Amitofo

## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI JAWA BARAT

Namo Buddhaya,

Pertama-tama mari kita panjatkan puji syukur kepada Sang Tri Ratna ( Buddha, Dhamma dan Sangha ) dan Tuhan Yang Maha Esa atas berkah-Nya kita semua dalam keadaan sehat dan bahagia dalam menyambut hari Tri Suci Waisak 2021/2565 BE.

Hari Tri Suci Waisak merupakan hari suci umat Buddha yang diperingati dalam rangka memperingati tiga peristiwa penting dalam kehidupan Sang Buddha yaitu : 1. Kelahiran Pangeran Siddharta Gotama 2. Pangeran Siddharta Gotama mencapai penerangan sempurna dan menjadi Buddha 3. Sang Buddha wafat mencapai Parinibbana.

Kami segenap jajaran Dewan Pengurus Daerah Perwakilan Umat Buddha Indonesia Provinsi Jawa Barat dan Majelis Agama Buddha Jawa Barat mengucapkan Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2021/2565 BE sekaligus mengajak seluruh umat Buddha gunakan hati berbuat kebajikan, Semoga berkah Waisak membawa kita tercapai kedamaian, keharmonisan dan Waisak membangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia maju. Akhir kata Sabbe Satta Bhavantu Sukhitata semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu, Sadhu, Sadhu.

Bandung, 08 Mei 2021

Hormat kami,  
Dewan Pengurus Daerah  
Perwakilan Umat Buddha Indonesia Provinsi Jawa Barat )

DR. Handoyo Ojong, SE, SH, MH.  
Ketua

Sartiman, S.Pd.B.  
Sekretaris

## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



### DPD WALUBI PROVINSI JAWA TENGAH

*Namo Buddhaya*

Salam Sejahtera dan Salam Bahagia untuk Umat Buddha di Indonesia, Pertama kami panjatkan Puji Syukur kepada Sang Tri Ratna, Kita semua diberi kesehatan dan suka cita menyambut Hari Raya Trisuci Waisak 2565 BE tahun 2021. Tema Waisak tahun ini WAISAK MEMBANGKITKAN SEMANGAT PERSATUAN UNTUK INDONESIA MAJU

Hari Trisuci Waisak adalah hari yang sangat penting bagi umat Buddha karena kita peringati 3 peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan Sang Buddha yaitu :

- Kelahiran Pangeran Siddhartha Gautama
- Pangeran Sidhartha Gautama mencapai Pencerahan Sempurna dan menjadi Buddha
- Sang Buddha mencapai Parinibhana

Kami segenap Dewan Pengurus Daerah Perwakilan Umat Buddha Indonesia Jawa Tengah mengucapkan Selamat Hari Tri Suci Waisak 2565 BE tahun 2021, Semoga berkah Waisak membawa kita hidup damai, harmonis dan membangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia Maju

Sabbe Satta Bhavantu Sukittata  
Semoga Semua Mahluk Hidup Berbagia  
Shadu ..... Shadu ..... Shadu .....

Semarang, 12 Mei 2021

Wakil Ketua

TANTO SOEGITO HARSONO



Sekretaris

GUNAWAN

## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI RIAU

*Namo Buddhaya*

*Bunga Teratai Airnya Berlumpur, Indah Agung Dalam Maknanya  
Essensi Waisak Dhamma Pelipur, Realisasi Nibbhana itu Akhirnya*

Yang Saya Muliaikan Para Arya Bhikku Sangha, Yang saya hormati DPP WALUBI beserta seluruh jajarannya, dan Saudara Saudari Sedharma yang saya kasihi. Kita harus bersyukur memiliki karma jodoh sehingga masih dapat bertemu sapa dalam peringatan Hari Raya WAISAK 2565 kali ini atau tahun Masehi 2021.

Essensi dari setiap perayaan Waisak adalah kita diharapkan senantiasa mengingat bahwa di Kalpa ini pernah hadirnya seorang manusia yang telah mencapai Samyak Sambuddha, menjadi guru teragung, dengan segala aktivitas agungnya telah mewariskan ajaran mulia yaitu Dharma Buddha kepada kita untuk membebaskan diri dari sifat Dukkha di alam samsara ini.

Merenungi KELAHIRAN, PENCAPAIAN PENCERAHAN serta MAHAPARINIBBHANA yang terjadi pada sang Buddha Gautama akan membangkitkan semangat waisak di hati umat Buddha yaitu semangat mensucikan hati untuk berbuat Kebajikan. Dengan semangat kebajikan yang kita latih dan praktekan tanpa henti, niscaya negara yang kita cintai ini akan menjadi negara Indonesia Maju.





## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI SUMATERA SELATAN

TJIK HARUN S.E., S.H., M.H.

### Waisak Bangkitkan Semangat Persatuan Untuk Indonesia Maju

Namo Buddhaya

Salam sehat, salam Sejahtera dan Bahagia Untuk Kita Semua  
Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sang Triratna bahwa kita semua dalam keadaan sehat walafiat. Sehingga kita bisa hadir dalam perayaan detik-detik Waisak 2021/2565 BE, baik secara offline maupun online.

Perayaan Waisak tahun ini sama seperti perayaan tahun lalu yakni masih dalam suasana pandemic Covid 19. Sungguh hal yang tidak nyaman untuk berbuat dan berkumpul satu sama lain karena diliputi oleh perasaan was-was dan takut. Perayaan yang tadinya penuh dengan semangat gotong royong dan kompak bersama majelis-majelis yang tergabung dalam WALUBI. Saling mengisi satu dengan yang lain namun karena masih dalam pandemi Covid terpaksa harus menjaga jarak. Tapi dengan tekad yang kuat akhirnya kita semua dapat merayakan Waisak dengan baik dan lancar serta kompak. Semua ini berkat buah karma baik yang kita terima karena kita semua selalu berbuat kebajikan bagi orang lain.

Dalam perayaan Waisak ini juga kita semua bisa bersatu-padu berkarya positif bagi bangsa dan negara. Dan ini sesuai dengan tema Waisak tahun ini yakni Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan Untuk Indonesia Maju. Dengan semangat Waisak

kita gunakan hati untuk berbuat kebajikan, saya juga mengimbau kepada kita semua untuk tidak lalai dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yakni menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi dan interaksi.

Sebagai penutup saya sebagai ketua Walubi propinsi Sumatera Selatan beserta seluruh pengurus mengajak kita semua untuk tetap bersama sama menjaga Tri kerukunan umat beragama agar persatuan dan kesatuan bangsa bisa terus dipertahankan.

Selamat hari raya Waisak 2021/2565 BE untuk seluruh umat Buddha dimana pun berada. Semoga perayaan detik detik waisak tahun ini bisa bermanfaat bagi umat Buddha dimanapun berada.

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitta  
Semoga Semua Malhuk Berbahagia.  
Sadhu sadhu sadhu...

Tjik Harun SE SH MH  
Ketua Walubi Propinsi Sumatera Selatan



## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Henry Sumitomo

*Namo Tassa Bhagavato Arahato SammasamBuddhassa.*

(Terpujilah sang Bhagava yang maha Suci yang telah mencapai Penerangan Sempurna)  
Namo Buddhaya,

Pertama tama marilah kita bersyukur terlebih dahulu oleh karena kita masih dapat Bersama sama memperingati hari Trisuci Wiasak 2565 BE yang nantinya jatuh pada tanggal 26 Mei 2021. Di masa pandemic Covid 19 ini, kita masih berkesempatan memperingati suatu momen sakral dalam agama Buddha yaitu Kelahiran Bodhisatta Sidharta, Pertapa Gotama mencapai Pencerahan dan sang Buddha MahaParinibbana. Tentunya kesemua momen sakral itu diperingati oleh semua umat Buddha di manapun berada.

Di masa Pandemi Covid 19 ini, kita begitu merasakan dampaknya baik dari segi ekonomi, Kesehatan dan lain sebagainya. Kewaspadaan dan kehati hatian serta perhatian kita dalam menjaga Kesehatan menjadi prioritas utama di masa ini. Selain itu sebagai umat Buddha yang bijaksana yang mengerti akan hukum karma tentunya tidak boleh melupakan untuk terus berbuat kebajikan. Kita sebagai umat Buddha hendaknya tidak mengendorkan semangat kita dalam beribadah , melakukan puja bakti dan berbuat kebajikan. Walaupun masih terjadi pengetatan dalam beribadah di vihara, namun semangat berbuat kebajikan kita haruslah tetap membara dalam sanubari.

Pada tahun ini tema yang diangkat adalah “Waisak membangkitkan Semangat Persatuan

untuk Indonesia Maju” dengan sub tema yaitu Dengan Semangat Waisak, Gunakan Hati Berbuat Kebajikan”, jelas tersirat bahwa momen Waisak ini merupakan awal yang baik untuk kita bisa berbuat kebajikan tanpa terhalang oleh situasi pandemi saat ini sambil terus memupuk persaudaraan sehingga persatuan dapat terjalin untuk Indonesia yang lebih maju ke depannya. Marilah pada momentum Waisak ini, kita juga merenungkan Kembali tiga peristiwa penting di hari Waisak dimana terdapat pengorbanan dan semangat juang Pertapa Gotama dalam mencapai pencerahan yang salah satunya adalah dengan menyempurnakan Paramita atau kesempurnaan kebajikan.

Marilah dengan semangat Waisak ini, kita juga tetap bersemangat membuat kebajikan terus menerus, dengan segenap ketulusan dari hati tanpa pernah berhenti berbuat kebajikan, karena kekuatan kebajikan itulah sesungguhnya yang menjadi perisai diri kita dalam menghadapi tantangan hidup ini termasuk pandemic Covid 19 ini. Di bulan Suci ini pula hendaknya pula kita semua merenungkan bahwa dengan saling membantu satu sama lain, saling tolong menolong maka kita dapat Bersatu menghadapi segala macam tantangan hidup ke depan, tanpa adanya persatuan maka kita hanyalah sebuah batang lidi yang mudah dipatahkan. Semangat juang dari sang Buddha dalam mengajarkan Cinta kasih dan saling menghargai sesama hendaknya kita realisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Marilah kita membangkitkan semangat persatuan antar sesama umat beragama dan sesama warga negara Indonesia agar kita dapat menjadi negara Indonesia yang lebih maju lagi dan tentunya ini semua dapat kita peroleh dengan Bersatu padu tanpa memandang agama, suku dan ras.

Akhir kata, saya mengajak semua umat Buddha dimanapun berada dengan segala ketulusan hati untuk terus bersemangat berbuat kebajikan tanpa kenal Lelah seperti yang dipraktikkan langsung oleh Guru agung kita, bersemangat dalam menjaga persatuan dan kesatuan antar umat beragama sehingga keharmonisan dapat tercipta untuk Indonesia Maju yang lebih baik lagi.

Ketua DPD WALUBI SULSEL

**Henry Sumitomo**



## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI JAWA TIMUR

Gito Sugiarto

*Namo Buddhaya,*

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa dan kasih yang tak terhingga dari Sang Triratna, kita masih diberikan kesempatan untuk memperingati Hari Tri Suci Waisak 2021 ini.

Dalam rangka menyambut Waisak 2021 / 2565 BE dengan mengusung, tema : “Waisak Membangkitkan Semangat Persatuan untuk Indonesia Maju”, dan sub tema : “Dengan Semangat Waisak, Gunakan Hati Berbuat Kebajikan”.

Kami ingin menyampaikan selamat Hari Trisuci Waisak, hari yang disucikan dan dimuliakan oleh seluruh umat Buddha di dunia. Semoga perayaan Hari Trisuci Waisak tahun ini dapat membawa ketentraman, kebahagiaan, dan kedamaian, tidak saja bagi umat Budha tetapi juga bagi umat manusia seluruhnya.

Umat Buddha dalam menyambut bulan Waisak Purnama Sidhi tahun ini, sehubungan dengan masih merebaknya Virus COVID-19 di Negara kita, termasuk di Jawa Timur, dengan segenap ketulusan hati dan sujud syukur patutlah kita naikan kepada Sang Triratna, Buddha Dhamma dan Sangha serta penghormatan luhur kepada Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa atas perkenaan-Nya memberikan kepada kita anugerah, kesehatan sehingga kita boleh menikmati kebersamaan didalam keluarga kita masing-masing.

Meneladani Sang Budha dimulai dari menghadirkan semangat untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal. Nilai-nilai kemanusiaan tersebut harus terefleksi dalam perilaku manusia sehari-hari. Bukan hanya untuk selalu membantu mereka yang menderita dan saling membahagiakan sesama namun juga menjadi membahagiakan semua makhluk ciptaan Tuhan dengan menjaga kelestarian dan keseimbangan alam dan menghindarkan sifat rakus terhadap alam untuk memenuhi kepentingan diri sendiri.

Mengakhiri sambutan ini, saya mengajak umat Budha di seluruh tanah air untuk menjadikan peringatan Hari Suci Waisak tahun ini sebagai momentum dalam membangun nilai-nilai luhur bangsa dan bersama semua anak bangsa untuk tetap menjaga sesanti yang ditulis dalam kitab Sutasoma, Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa.

Akhirnya kepada segenap umat Buddha, sekali lagi saya mengucapkan Selamat Hari Trisuci Waisak 2565 BE Tahun 2021 kiranya Tuhan senantiasa memberikan Rahmat kepada kita semua. Dan marilah kita berdoa agar bangsa kita mampu menyelesaikan persoalan wabah COVID 19 dengan baik.

Sadhu sadhu sadhu.  
Maitricittena,

**Gito Sugiarto,**  
DPD Walubi Jatim



## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI KALIMANTAN  
SELATAN

Pandita Drs. Ec. Sumpono Kangmartono, MM

*Namo Amitufo,*

Salam Sejahtera dan Salam Sehat untuk kita semua,

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa sumber kesucian, Para Buddha, Bodhisatva dan Mahasatva. Kami dari DPD WALUBI Kalsel mengucapkan "SELAMAT HARI RAYA WAISAK 2565 BE TAHUN 2021".

Harapan terbesar kita dalam memperingati Hari Raya Tri Suci Waisak adalah kita sebagai umat Buddha diharapkan dapat selalu mengembangkan cinta kasih terhadap semua makhluk hidup tanpa kebencian dan merenungi segala perbuatan yang telah kita lakukan selama menjalani hidup. Sang Buddha Sidharta Gautama mengajarkan Dharma kepada kita, yang mana sepatutnya kita harus menjaga keharmonisan dalam hidup beragama agar kerukunan antar umat dapat menyukseskan pembangunan, serta menjaga dan memelihara Negara kita tercinta Indonesia.

Semangat Waisak hendaknya dapat menjadi inspirasi dan pendorong mengamalkan ajaran-ajaran Sang Buddha dalam membangun bangsa. Kemuliaan dan keluhuran Sang Buddha Sidharta Gautama menjadi teladan bagi kita semua dengan tujuan agar dapat mengembangkan kebajikan dan kebahagiaan diri dalam hidup di dunia yang tidak kekal ini. Kalahkantilah Ego kita yang mengakibatkan merosotnya akhlak dan budi pekerti sehingga kita tidak mudah diadu domba apabila ada suatu masalah yang dapat memecah belah bangsa kita ini.

Tahun 2021 ini kita kembali akan merayakan Hari Raya Waisak di Vihara/ rumah masing-masing dikarenakan Pandemi Covid-19 masih belum dapat terselesaikan. Dampak yang sangat besar akibat Pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi kegiatan dan ekonomi masyarakat, marilah kita turut membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan dengan tidak lupa berdana agar mereka dapat tetap bertahan di situasi yang sulit ini.

Tetap patuhi Protokol Kesehatan saat kita melakukan kegiatan sehari-hari. Marilah kita selalu beribadah dan berdoa di Vihara/ rumah pada Buddha agar selalu dapat melindungi, memberikan Kesehatan, Keselamatan bagi kita sekeluarga dan seluruh rakyat Indonesia. Semoga Pandemi Covid-19 ini akan segera berakhir di Negara Indonesia tercinta ini dan seluruh dunia.

Semoga perayaan Hari Waisak 2565 BE/2021 dapat berjalan dengan lancar dan kondusif. Pada bulan Waisak yang suci ini, hendaklah kita lebih bertekad untuk menjadi murid sejati dari Guru Agung kita Sang Buddha Goutama di jalan kebenaran. Marilah kita menebarkan cinta kasih dan peduli terhadap sesama umat manusia agar tercipta Negara Indonesia yang Makmur, Maju dan Sejahtera serta Damai.

Tadyatha Om Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha, Semoga semua makhuk hidup berbahagia. Sadhu-Sadhu-Sadhu.

Banjarmasin Waisak 2565 BE/ Mei 2021



**Pandita Drs. Ec. Sumpono Kangmartono, MM**  
Ketua DPD WALUBI KALSEL



## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI NTB

I Wayan Sianto

---

NammoBuddhaya.....

Saya Pandita IWayan Sianto, dari Majelis Niciren Shoshu Buddha Dharma Indonesia, mengucapkan Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2565BE/2021 kepada seluruh umat Buddha yang saya cintai.

Hari Raya Tri Suci Waisak yang jatuh pada tanggal 26 Mei, merupakan hari yang disucikan oleh seluruh umat Buddha, yang dirayakan setiap tahun diberbagai penjuru dunia. Tri Suci Waisak mengingatkan kita pada tiga peristiwa suci dan agung yaitu kelahiran, pencerahan sempurna dan parinibhana yang dialami oleh guru agung Buddha Sidharta Gautama.

Sesuai dengan tema peringatan Waisak tahun ini : Dengan Semangat Waisak, Gunakan Hati Berbuat Kebajikan, saya mengajak umat Buddha, mengawali dari diri masing-masing menguatkan hati kepercayaan, untuk senantiasa dalam perbuatannya mengutamakan maitri karuna kepada sesama. Saya berharap ini menjadi dasar dan perekat bangkitnya bangsa Indonesia, yang masih dalam perjuangan Bersama melawan pandemi covid 19.

Akhir kata semoga Buddha, para Boddhisatva, dan alam semesta selalu melindungi kita semua, semoga semua makhluk berbahagia. NammoBuddaya...

**I Wayan Sianto**

Ketua DPD WALUBI NTB



## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI JAMBI

U S D I

---

*Namo Buddhaya,*

Masa pandemi Covid-19 belum berakhir, namun tak menyurutkan tekad kita semua untuk menyambut hari suci Waisak dengan suka cita. Memperingati tiga peristiwa agung yaitu kelahiran Sidharta Gotama sang calon Buddha, pencapaian penerangan sempurna, dan parinibbana Buddha Gotama pada purnama sidhi di bulan Waisak, menjadi momentum bagi umat Buddha untuk merefleksikan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

Waisak di masa pandemi menjadi kesempatan bagi umat Buddha untuk semakin bersemangat berbuat kebajikan dengan kepedulian sosial kepada mereka yang membutuhkan bantuan tanpa pandang suku, agama, ras, dan antar golongan. Waisak membangkitkan semangat persatuan untuk Indonesia maju, bersama-sama bangkit melalui masa sulit. Dengan semangat Waisak, menggunakan hati nurani dan keikhlasan dalam berbuat kebajikan kepada sesama.

DPD Walubi Jambi beserta segenap majelis yang bernaung di bawahnya, menyatukan tekad untuk terus maju dan bersemangat dalam aktivitas-aktivitas positif tanpa batas-batas ego majelis, bergotong royong memberikan sumbangsih kepada negara sesuai dengan kapabilitas masing-masing. Dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah, mari kita merayakan Waisak tanpa hiruk-pikuk pesta yang meriah, namun dengan duduk hening bermeditasi dan menguncarkan sutra atau paritta suci dengan segenap hati yang tulus demi keselamatan negeri dan juga diri sendiri. Selamat hari raya Tri Suci Waisak 2021/2565 BE. Sabbe satta bhavantu sukhitatta, semoga semua makhluk hidup berbahagia. Sadhu Sadhu Sadhu.

### **Usdi**

Ketua DPD Walubi Prov. Jambi



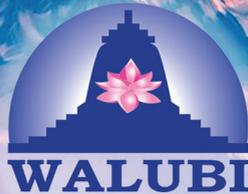
**SEGENAP JAJARAN**

**DPP, DPD WALUBI DAN MAJELIS YANG TERGABUNG**

*mengucapkan*

**SELAMAT MERAYAKAN TRI SUCI WAISAK 2565 BE TAHUN 2021**

**SEMOGA SEMUA MAKLUK BERBAHAGIA**





## Sambutan Waisak Nasional 2565 BE/2021



DPD WALUBI PROVINSI SUMATERA UTARA

Brilian Moktar

*Namo Sanghyang Adi Buddhaya*

*Namo Buddhaya, Bodhisattvaya, Mahasattvaya*

Puji syukur kepada Tri Ratna, Rasa bhakti dan penuh sujud kepada Adi Buddha, karena dengan kebajikan akan keyakinan ini, kita masih memiliki kesempatan belajar dan berlatih Dharma.

Hari raya Waisak merupakan hari yang penting dan penuh makna bagi umat Buddha. Hal ini disebabkan adanya tiga peristiwa penting yang semuanya terjadi di bulan Vesakha dan di waktu yang sama serta bertepatan dengan bulan purnama. Ketiga peristiwa tersebut adalah, Kelahiran Pangeran Sidharta, Pencapaian Penerangan Sempurna dan Parinibbhana. Ketiga peristiwa penting ini menjadikan peringatan Waisak sebagai momen terbaik untuk introspeksi diri, meningkatkan kesadaran dan pengendalian diri. Dengan semangat Buddha yang hadir bersama dalam perayaan Waisak, mari kita selalu memupuk rasa persaudaran dan persatuan di negeri Indonesia tercinta.

Negeri ini telah melalui banyak sekali cobaan dan rintangan untuk terus mempertahankan persatuan, kerukunan dan perdamaian. Munculnya beragam tindak intoleransi atas nama agama cukup menjadi perhatian serius pemerintah. KeBhinekaan kita sebagai bangsa yang majemuk turut mendapat ujian yang serius.

Sejauh ini pemerintah dan seluruh elemen masyarakat telah berusaha menghapus tindak intoleransi yang kerap terjadi. Untuk itu kita sebagai umat Buddha juga perlu ambil bagian dalam hal ini. Dalam ajaran Buddha, kita mengenal karma sebagai bentuk pandangan yang mengajarkan kita untuk bertindak benar.

Ketika seseorang memahami dengan benar prinsip “karma dan akibat- akibatnya”, seseorang akan mempunyai pengertian benar dan pandangan benar. Pandangan benar (sammaditthi) mengarahkan pada pikiran benar, perkataan benar, tindakan benar, kehidupan benar dan moral yang baik. Jika seseorang tidak memperhatikan “karma dan akibat-akibatnya”, tidak memahaminya dan mengabaikannya menimbulkan pengertian salah dan pandangan salah. Pandangan yang salah (miccaditthi) mengarahkan pada pikiran salah, perkataan salah, tindakan salah, kehidupan salah, dan karakter yang buruk. Menurut ajaran Karma Buddhis, seseorang tidaklah dipaksa oleh keharusan karna karma bukanlah nasib atau takdir yang diberikan untuk kita oleh kekuatan yang tidak dikenal, yang dengan tanpa daya kita harus menyerahkan diri kepadanya. Ia adalah perbuatan sendiri dan hasil perbuatan pada diri sendiri, dan oleh karena pandangan benar seseorang mempunyai kesadaran menjalin jodoh karma yang baik, menanam benih kebaikan dan kebajikan. Sejauh mana seseorang melakukannya tergantung pada dirinya sendiri untuk menjadi berkah utama di kehidupannya sekarang dan di kehidupan berikutnya.

Dengan pemahaman terhadap karma ini, kita sebagai umat Buddha diharapkan mampu setidaknya membentengi diri untuk tidak larut dalam pusaran intoleransi yang menghancurkan jati diri bangsa Indonesia.

Sebagai umat Buddha yang penuh welas asih, kita juga dituntut untuk mampu menunjukkan kemurnian hati dengan terus berbuat kebajikan tanpa memandang status sosial, ekonomi dan agama. Kita harus mampu menunjukkan bahwa berbuat baik adalah hakikat dari penciptaan manusia. Kita perlu memupuk hati untuk terus berbuat kebajikan dan menjauhkan diri dari keinginan yang nantinya justru merusak kejernihan dari kebajikan itu sendiri.

Selain itu, kita perlu untuk memprioritaskan 3 rukun. Ketiga rukun tersebut antara lain, rukun bersama pemerintah, rukun sesama umat beragama di Indonesia dan rukun sesama umat Buddha di Indonesia dan dunia.

Rukun bersama pemerintah memiliki makna, bahwa kita harus mendukung pemerintah untuk mewujudkan toleransi antar umat beragama. Kita sebagai umat Buddha harus terus mendukung setiap upaya pemerintah. Dengan keberadaan Walubi sebagai sebuah wadah, diharapkan sinergitas kita semakin baik di masa depan dengan program-

program mewujudkan toleransi antar umat beragama.

Rukun sesama umat beragama di Indonesia memiliki makna, kita harus terus memupuk rasa persaudaraan pada seluruh umat beragama di Indonesia. Setiap kegiatan sosial kita harus diperuntukkan bagi semua kalangan, dengan kata lain setiap kegiatan sosial kita seperti pembagian sembako, donor darah, perobatan gratis dan lain sebagainya dapat dirasakan manfaatnya oleh setiap umat agama apapun tanpa ada perbedaan. Kita sebagai umat Buddha harus menciptakan rasa persaudaraan yang baik antar umat beragama di Indonesia.

Selanjutnya rukun dengan umat Buddha baik di Indonesia maupun dunia memiliki makna, bahwa kita dapat menjadi satu kesatuan yang kokoh dengan hidup rukun sesama pemeluk agama. Hal ini dapat diwujudkan dengan terus berkomunikasi, berinteraksi baik dengan pemeluk Buddha di lingkungan rumah, di kecamatan, kota, propinsi hingga seluruh Indonesia dan bahkan sedunia.

Akhir kata, dengan momentum Waisak ini, mari kita mengembalikan kesadaran akan nilai-nilai spiritual dan memupuk semangat nasionalisme. Hal ini dapat diwujudkan dengan selalu membangun harapan dan menyampaikan hal-hal positif di tengah-tengah masyarakat. Selamat hari Trisuci Waisak.

Salam saya

**Brilian Moktar S.E., M.M., M.H.**

Ketua Walubi Sumut



## **Kata Sambutan Ketua Umum DPD LKBI Provinsi Kepulauan Riau**

**DALAM RANGKA  
PERAYAAN WAISAK NASIONAL  
2565 BE / 2021**

Ali Sunarmo

---

Namo Buddhaya,

Semoga Semua makhluk hidup berbahagia,  
Menyambut Hari Raya Tri Suci Waisak 2021/2565BE yang jatuh pada tanggal 26 Mei 2021 detik-detik waisak pukul 18:13.30 WIB dalam suasana pandemic covid-19 tahun ke-2 kita tetap harus waspada dan tetap menjalankan kebijakan protokol kesehatan covid-19 dengan menjalankan 5 M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas) dengan sabar, kita yakin berkat Sang Tiratana, Buddha, Dhamma dan Sangha pandemik covid-19 pasti akan berlalu.

Tahun ini di beberapa wilayah kami di Provinsi Kepri telah memasuki zona kuning bahkan merah oleh karena itu perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak dianjurkan untuk diadakan terbatas hanya pengurus rumah ibadah dan bantuan live streaming untuk umat-umat yang mengikutinya.

Hari Raya Tri Suci Waisak 2021/2565BE untuk memperingati 3 peristiwa penting, yaitu:

1. Lahirnya Pangeran Siddharta di Taman Lumbini pada tahun 623 S.M.,
2. Pangeran Siddharta mencapai Penerangan Agung dan menjadi Buddha di Buddha-Gaya (Bodhi Gaya) pada usia 35 tahun pada tahun 588 S.M.
3. Buddha Gautama parinibbana (wafat) di Kusinara pada usia 80 tahun pada tahun 543 S.M.

Kami dari Pengurus DPD LKBI Provinsi Kepulauan Riau mengucapkan:  
“Selamat hari Raya Tri Suci Waisak 2565 BE tahun 2021, Semoga Umat Buddha Seluruh Indonesia Bangkit Bersatu Untuk Indonesia Maju”

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta, Semoga semua makhluk hidup berbahagia.  
Sadhu, Sadhu, Sadhu.

Kep. Riau, Waisak 2565 BE/ Mei 2021

**ALI SOENARMO**

Ketua DPD LKBI Kep. Riau



## **Kata Sambutan Ketua DPD MABGI Provinsi Kepulauan Riau**

**DALAM RANGKA  
PERAYAAN WAISAK NASIONAL  
2565 BE / 2021**

**Rinuar,S.H**

---

Namo Buddhaya,

Atas Rahmat Tuhan Yang Maha Esa kami sampaikan salam tulus kepada Ibu Siti Hartati Murdaya Selaku Ketua Umum Walubi yang kami banggakan dan kami sayangi, beserta Ketua DPP-DPD Walubi dan seluruh jajaran senantiasa dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Para Buddha, Para Bodhisatva dan Mahasatva.

Meskipun Perayaan Waisak untuk tahun ini belum dapat dilakukan secara meriah, tetapi tentunya semangat kita dalam mengembangkan Buddha Dharma di Indonesia akan selalu bergelora dalam sanubari hati umat Buddha, terutama kita yang menjadi tonggak dan contoh tauladan bagi umat Buddha. Seorang pangeran lahir di bulan ini. Bunga-bunga bermekaran begitu indah. Mari rayakan hari Waisak dengan hati penuh rasa suka cita dengan Membangkitkan Semangat Persatuan untuk Indonesia Maju. Semoga semua makhluk hidup dalam kebahagiaan selamanya dan bebas dalam segala rasa benci serta permusuhan. Dalam suasana damai dan tenang ini, semoga kita semua bisa mendapatkan cahaya waisak. akhir kata meminjam Semangat dari guru agung – Sang bhagava, marilah kita kita sucikan hati dan pikiran, perbanyak kebajikan itulah inti ajaran sang buddha. Selamat hari raya Waisak 2564 BE.

Hormat kami,

**Rinuar, S.H**

Ketua DPD Kepri MABGI



**YM. Bhikkhu Kamsai  
Sumano Mahathera**

Informasi dan Pendaftaran dapat melalui Call Center : **0878 - 6888 - 1115**

# One Day Mindfulness

(Dalam Rangka Waisak Nasional Perwakilan Umat Buddha Indonesia)

**Sabtu, 22 Mei 2021**

**08.00 - 15.00 WIB**

**Live**



**Bhante Kamsai**



**dpp walubi**



**507 018 8096**

**Pass : WAISAK2021**



**HALL B3 & C3, JIEXPO KEMAYORAN PRJ**  
(Terbatas Hanya Untuk 50 Orang)

# Undangan Asthananga Sila Viveka

Jumat s.d Minggu, 2 s.d 4 Juli 2021

 Griya Vipassana Avalokitesvara,  
Jl. Bojong No.2, Mendut II, Mendut,  
Mungkid, Magelang,  
Jawa Tengah 56512

dipimpin oleh:  
Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira

Pembicara :  
Ketua STAB Nalanda  
Dr. Muljadi, S.Kom., MM., MBA., CHC., CCDd., CHt., CH



Contact  
+62 878-8911-1217



Suhu Pushan



Suhu Pushan Official



diselenggarakan oleh :



didukung oleh :



Dalam Rangka  
Tri Suci Waisak Nasional

WALUBI

memperssembahkan

# One Day Mani Retreat

Senin, 24 Mei 2021  
08.00 - 16.00 WIB

 Hall B3 & C3  
Jiexpo Kemayoran PRJ

Dipimpin oleh :  
*Y.M Lama Phurbu Tashi Rinpoche  
dan Sangha*

OFFLINE  
terbatas  
**50**  
peserta

LIVE :

 Pelafalan 100 Juta Om Mani Padme Hung

 Mani House Medan

 Call Center Mani House Jakarta:

+62 811 1216 679 (WA Only)

+62 822 1319 1319 (WA & Call)

Kunjungi kami melalui : [awaloka.com](http://awaloka.com) 

Diselenggarakan Oleh :



Didukung Oleh :  YAYASAN GAMPOPA INDONESIA

  
Yayasan Indonesia Bodhgaya



**RANGKAIAN KEGIATAN**  
**WAISAK NASIONAL PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA**  
**( HYBRID ) 2565 BE - 2021**  
**HALL B3 & C3, JIEXPO KEMAYORAN**

**MINGGU, 16 MEI 2021**

Jam 07.00 – Selesai : Karya Bakti membersihkan Taman Makam Pahlawan (TMP) di seluruh Indonesia, ditayangkan oleh Metro TV dan liputan berita oleh berbagai Stasiun TV, Media Elektronik dan Online.

**SABTU, 22 MEI 2021**

Jam 08.00 – 16.00 WIB : One Day Mindfulness : YM Bhikkhu Kamsai Sumano dan YM Bhikkhu Dhammavuddho

**MINGGU, 23 MEI 2021**

Jam 05.30 – 24.00 WIB : Waisak Greeting dari Majelis – Majelis Perwakilan Umat Buddha Indonesia di Metro TV

Jam 08.00 – 16.00 WIB : Retreat Athasila : YM Bhiksu Samantha Kusala

**SENIN, 24 MEI 2021**

Jam 08.00 – 16.00 WIB : Mani Retreat : YM Phurbu Tashi Rinpoche

**SELASA, 25 MEI 2021**

Jam 10.00 – 10.30 WIB : Talk Show tentang Waisak Nasional oleh Perwakilan Umat Buddha Indonesia dan Departemen Agama RI di Metro TV

**RUNDOWN ONE DAY MINDFULNESS  
( YM BHIKKHU KAMSAI SUMANO MAHATHERA )**

**SABTU, 22 MEI 2021**

Jam 06.00 – 07.00 WIB	Registrasi dan Test Swab Antigen
Jam 07.00 – 08.00 WIB	Sarapan Pagi
Jam 08.00 – 09.00 WIB	Pengambilan Athasila – Para Sangha
Jam 09.00 – 10.00 WIB	Sesi Ceramah - YM Bhikkhu Kamsai
Jam 10.00 – 11.00 WIB	Sesi Meditasi – Para Sangha
Jam 11.00 – 12.30 WIB	Makan Siang
Jam 12.30 – 13.30 WIB	Meditasi Jalan – Para Sangha
Jam 13.30 – 14.30 WIB	Meditasi Duduk – Para Sangha
Jam 14.30 – 16.00 WIB	Q&A dan Pelimpahan Jasa – Para Sangha
Jam 09.55 – 10.00 WIB	Acara Selesai

**RUNDOWN RETREAT**  
**WAISAK NASIONAL PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA**  
**( HYBRID ) 2565 BE - 2021**  
**HALL B3 & C3, JIEXPO KEMAYORAN**

**MINGGU, 23 MEI 2021**

Jam 05.00 – 06.00 WIB	Registrasi dan Test Swab Antigen
Pkl 06.00 – 07.00 WIB	Sarapan Pagi
Pkl 07.00 – 09.00 WIB	Puja Bhakti Melafalkan Sutra Ching Kuang Ming Chan
Pkl 09.00 – 09.30 WIB	Pengambilan Abhisekha Athasila
Pkl 10.00 – 11.00 WIB	Melafalkan Sutra Pertobatan 88 Buddha
Pkl 11.00 – 11.30 WIB	Shang Kung
Pkl 11.30 – 12.30 WIB	Makan Siang
Pkl 12.30 – 14.00 WIB	Istirahat Siang (Nien Fo)
Pkl 14.00 – 15.30 WIB	Dharmadesana/ Ching Thu Fa Men
Pkl 16.00 – 18.00 WIB	Ta Meng Shan
Pkl 18.00 WIB	Acara selesai

## RUNDOWN RETREAT OM MANI PADME HUM ( YM PHURBU TASHI RINPOCHE )

### SENIN, 24 MEI 2021

Jam 07.00 – 08.00 WIB	Registrasi dan Test Swab Antigen
Jam 08.00 – 09.00 WIB	Sarapan Pagi
Jam 09.00 – 11.00 WIB	Sesi I Pelafalan Om Mani Padme Hum - Sangha
Jam 11.00 – 12.00 WIB	Makan Siang
Jam 12.30 – 14.00 WIB	Sesi II Pelafalan Om Mani Padme Hum - Sangha
Jam 14.00 – 14.30 WIB	Coffee Break
Jam 14.30 – 16.00 WIB	Sesi III Pelafalan Om Mani Padme Hum - Sangha
Jam 16.00 – 17.00 WIB	Q&A dan Pelimpahan Jasa - Sangha
Jam 17.00 WIB	Acara Selesai

**RUNDOWN ACARA CEREMONIAL  
 WAISAK NASIONAL PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA  
 ( HYBRID ) 2565 BE - 2021  
 HALL B3 & C3, JIEXPO KEMAYORAN  
 MEETING ID : 507 018 8096  
 PASSCODE : HARIWAISAK**

**RABU 26 MEI 2021**

Jam 08.55 – 09.00 WIB	Para Pejabat dan Tamu VVIP Memasui Ruang Acara
Jam 09.00 – 09.05 WIB	Menyanyikan Bersama Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Hymne Walubi
Jam 09.05 – 09.10 WIB	Pembukaan Acara Ceremonial oleh MC
Jam 09.10 – 09.15 WIB	Sambutan Ketua Panitia Pelaksana Waisak Nasional WALUBI 2565 BE – 2021 : Bapak Budiharto Hasbun, S.E., M.M.
Jam 09.15 – 09.30 WIB	Sambutan Ketua Umum DPP WALUBI : Ibu Dra.S.Hartati Murdaya
Jam 09.30 – 09.35 WIB	Sambutan Gubernur Provinsi DKI Jakarta : Bapak H. Anies Rasyid Baswedan, S.E.,M.P.P., Ph.D.
Jam 09.35 – 09.40 WIB	Sambutan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI : Ibu I Gusti Ayu Bintang Darmawati S.E., M.Si. (Sambutan online)
Jam 09.40 – 09.42 WIB	Kapolri: Bapak Jend. Polisi Drs.Listyo Sigit Prabowo, M.Si
Jam 09.42 – 09.44 WIB	Sambutan Panglima TNI: Bapak Marsekal TNI Dr. Hadi Tjahjanto, S.I.P.
Jam 09.44 – 09.47 WIB	Sambutan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI: Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.
Jam 09.47 – 09.51 WIB	Sambutan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI: Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.

Jam 09.51 – 09.55 WIB	Sambutan Menteri Sosial RI Ibu Dr. (H.C.) Ir. Tri Rismaharini, M.T.
Jam 09.55 - 09.59 WIB	Sambutan Menteri Dalam Negeri RI Bapak Jend. Polisi (Purn.) Prof. Drs. H. Muhammad Tito Karnavian, M.A., Ph.D.
Jam 09.59 – 10.04 WIB	Sambutan Menteri Agama RI Bapak Yaqut Cholil Qoumas
Jam 10.05 – 10.06 WIB	Sambutan Ketua DPR RI Ibu Dr. (H.C.) Puan Maharano
Jam 10.06 – 10.09 WIB	Sambutan Wakil Presiden RI Bapak Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin
Jam 10.09 – 10.34 WIB	Dhammadesana oleh : His Holiness The 12 <sup>th</sup> Chamgon Kenting Tai Situpa Rinpoche
Jam 10.34 – 10.44 WIB	Doa Oleh YM. Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira
Jam 10.44 - 11.01 WIB	Sendratari
Jam 10.44 - 11.01 WIB	Paduan Suara : 1. Malam Suci Waisak 2. Pengendalian Diri 3. Waisaka Puja
Jam 11.21 - Selesai	Para Pejabat dan Tamu VVIP Meninggalkan Ruangan Acara

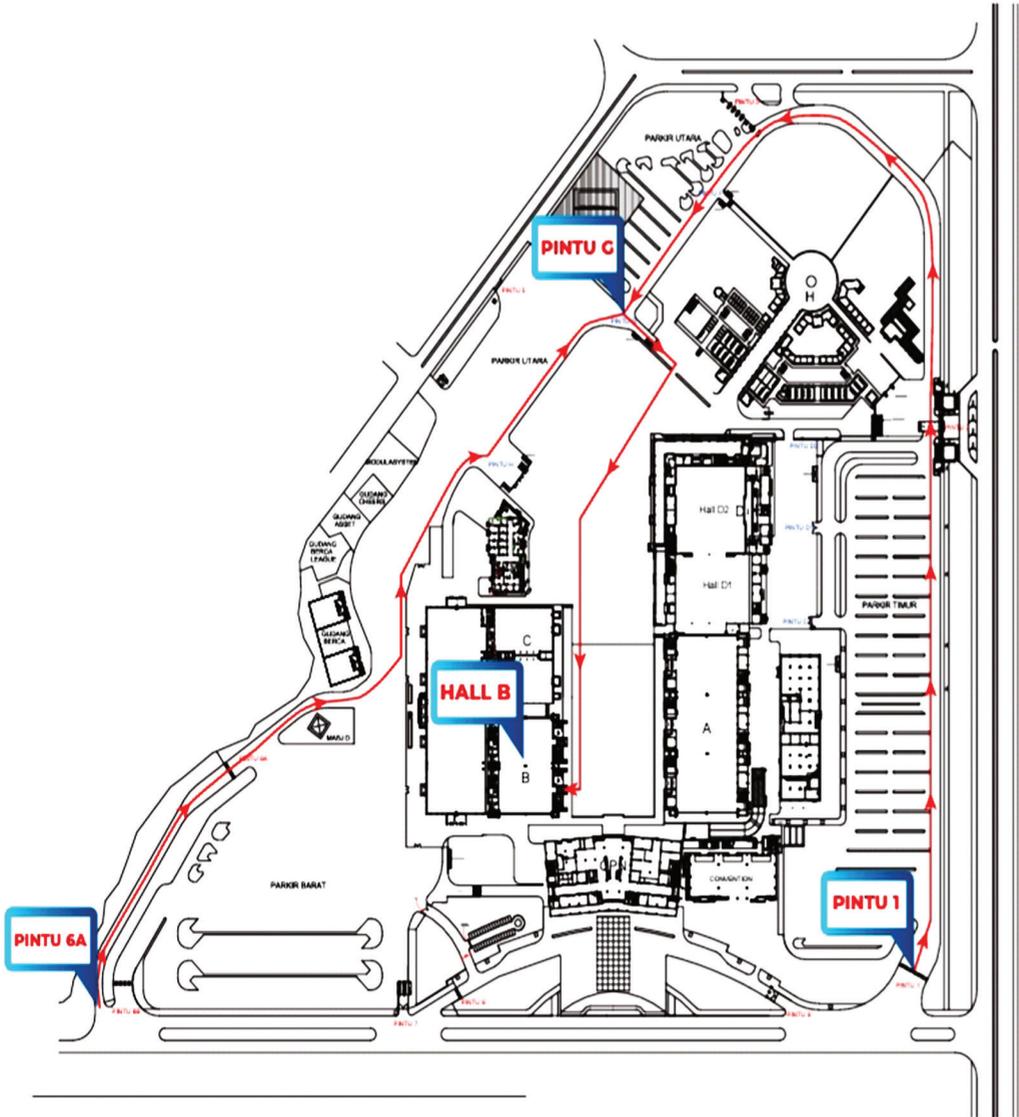
**RUNDOWN ACARA DETIK – DETIK WAISAK  
WAISAK NASIONAL PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA  
( HYBRID ) 2565 BE - 2021  
HALL B3 & C3, JIEXPO KEMAYORAN  
MEETING ID : 507 018 8096  
PASSCODE : HARIWAISAK**

Jam 14.30 – 15.30 WIB	Makan Coffee Break dan Snacks
Jam 15.30 – 15.40 WIB	Pembukaan Acara Detik-detik Waisak oleh MC: YM. Bhikkhu Pabhakaro Mahathera
Jam 15.40 – 15.55 WIB	Sambutan Ketua Panitia Waisak Nasional 2565 BE - 2010 : Bapak Budiharto Hasbun, S.E., M.M.
Jam 15.30 – 16.10 WIB	Sambutan Ketua Umum DPP WALUBI : Ibu Dra. S. Hartati Murdaya
Jam 16.10 – 16.25 WIB	Doa Oleh Ketua Dewan Sangha YM Dr. (H.C.) Maha Bhiksu Dutavira Sthavira
Jam 16.25 – 17.25 WIB	Renungan Waisak : YM. Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira
Jam 17.25 WIB	Bimbingan Meditasi 17.50 - 18.13.30 (Detik-detik Waisak) Meditasi berlanjut
Jam 18.30 WIB	Meditasi Selesai
Jam 18.30 – 19.00 WIB	Pesan Waisak oleh YM Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera
Jam 19.00 – 20.00 WIB	Doa masing-masing Majelis bergantian
Jam 20.00 – 20.05 WIB	Pemercikan Air Berkah
Jam 20.05 – 20.30 WIB	Pradaksina

Jam 20.30 – 20.40 WIB	Menyanyikan Lagu-Lagu Buddhis 1. Malam Suci Waisak 2. Pekik Kemenangan 3. Pengendalian Diri 4. Waisaka Puja
Jam 20.40 – 20.57 WIB	Tarian Tri Suci Waisak (Taman Lumbini, Anicca, Dukkha, Anatta)
Jam 20.57 – 21.00 WIB	Paduan Suara Waisaka Puja
Jam 21.00 – 21.10 WIB	Doa Penutup Oleh YM Bhikkhu Dhammavuddho
Jam 21.10 WIB	Rangkaian Acara Tri Suci Waisak 2565 BE tahun 2021 Selesai

## DENAH AKSES

PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2565 BE - 2021 HYBRID  
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA  
26 MEI 2021





# PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2565 BE - 2021 *HYBRID* PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

**WAISAK MEMBANGKITKAN SEMANGAT PERSATUAN  
UNTUK INDONESIA MAJU  
DENGAN SEMANGAT WAISAK, GUNAKAN HATI BERBUAT KEBAJIKAN**

**26 MEI 2021 CEREMONIAL DAN DETIK WAISAK (08.30 - SELESAI)**

**SCAN QR UNTUK REGISTRASI ONLINE:**



DPP WALUBI



DPP WALUBI





# DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160  
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

Jakarta, 9 April 2021

Nomor : 004/WAISAK/WALUBI/IV/2021

Perihal : Susunan Panitia Waisak 2565 BE/2021

## **SUSUNAN PANITIA WAISAK 2565 BE / 2021 ( HYBRID )**

**TEMA "WAISAK MEMBANGKITKAN SEMANGAT PERSATUAN UNTUK INDONESIA MAJU"**

**SUB TEMA "DENGAN SEMANGAT WAISAK, GUNAKAN HATI BERBUAT KEBAJIKAN"**

**DETIK - DETIK WAISAK PUKUL 18.13.30 WIB RABU, 26 MEI 2021**

**HALL B3 DAN C3 JIEXPO, KEMAYORAN**

Pelindung	: Menteri Agama Republik Indonesia
Pembina	: Ditjen Bimas Buddha, Kemenag RI
Penasehat	: YM Mahabhiksu DR (HC) Dutavira Sthavira : YM Bhiksu Samantha Kusa(a Mahasthavira : YM Bhiksuni Dhyna Mudita Mahasthavira : YM Bhikkhu Sannano Darmawan Mahathera : YM Bhikkhu Xamsai Sumano Mahathera : YM Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera : YM Bhikkhu Pabbhakarō Thera : YM Bhikkhu Dhammavuddho Thera : YM Bhikkhu Tejavaro Mahathera : Acarya Lianfei : Lian Ding Fashi
Ketua Panitia	: Dra. S. Hartati Murdaya
Wakil Ketua	: Agus Jaya : Rahmat Hartanto : Winarni Harsono : Lily Djayadi : Budiharto Hasbun : Prajna Murdaya : Vonny Kartawinata : Ester Setiawati : Pandita Hasan : Yandi Chow : Ongko Prawiro

Sekretaris	: Jandi Mukianto
Wakil Sekretaris	: Asun Gotama : Susilo Melliana
Bendahara	: Basli Kho
Wakil Bendahara	: Mellyana Handoko : Sulasman Mulyono : Cinthia Christien : Surjani
Sekretariat	: Rusidi : Mulyadi : Olivia Yunita : Jeanne Widjaja : Herawati
Protokol, Komunikasi dan Undangan	: Budiharto Hasbun : Jandi Mukianto : Rudy Sumanto : Yusuf Sumarta : Alex Tumondo : Iwan Idris : Ricky Tansil : Tan Paul Kosasih : Srianti Roselina : Andrian
Konsumsi	: YM Bhiksuni Daya Kusala Mahasthavira : Anita Hasan : Aju Tiarawati : Megawati
Koordinator Meja Altar	: YM Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira : YM Bhiksuni Daya Kusala Mahasthavira
Dekorasi	: Martha Pangaribuan : Dewi Maya Edi : Susanto Udjang
Broadcasting	: Prajna Murdaya : Budiman Effendie
Acara Hybrid ( Online & Offline )	: Sumandiri Pribadi

	: Henry Tjan
	: Kwanoto
	: Junius Emmanuel
Organisasi	: Jandi Mukianto
	: Erna Lambangtoro
	: Yandi Chow
Humas	: Esther Setiawati
	: Mulyadi
	: Pdt Tasimun
Publikasi, Promosi, Sponsor	: Budiman Effendie
	: Lestari Luhur
	: Lindawati
	: Lianawati
	: Rusli Tan
Perlengkapan & Peralatan	: Hendra Harjadi
	: Oki Setiawan
	: Nov Suryadi / Surya
	: David Kentjana
	: Andi Budiman
	: Sugy Arfan

Jakarta, 26 April 2021

Panitia Waisak 2565 BE / 2021

Perwakilan Umat Buddha Indonesia ( WALUBI )





**Dra. S. Hartati Murdaya**  
Ketua Umum

**YM Bhikkhu Sannano Darmawan Mahathera**  
Sekretaris Jenderal

# GUNAKAN HATI BERBUAT KEBAJIKAN

Oleh: Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira

- Hati adalah sumber kehidupan dan menjadi sumber Dharma -Kebenaran.
- Hati adalah Ladang kebajikan sekaligus sumur kekotoran batin.
- Selama kita bernafas, hati kotor hati bersih ataukah hati Buddha yang kita munculkan.
- Hati adalah sumber penciptaan kondisi.
- Hati baik Dharma burukpun akan menjadi baik, dan semua pikiran, ucapan dan perbuatannya menjadi baik.
- Hati baik memunculkan pikiran, ucapan dan perbuatan baik.
- Hati buruk Dharma benarpun akan menjadi buruk.



Apa yang dikeluarkan adalah dharma keburukan sulit menghasilkan Dharma kebaikan; Seandainya ia praktik Dharma tapi tidak jujur dan tulus hanya pandai bersandiwara, maka Dharma terlihat dipraktikkan hanya lah kepalsuan bersifat tidak benar dan tidak murni. Ibarat cermin kotor atau bergelombang mana bisa menampilkan memantulkan kebenaran?

Begitupula Ibarat gelas kotor lalu di isi air bersih apakah air tersebut layak dan bisa di minum? Lalu bagaimana air bersih di gelas kotor bisa di danakan kepada orang lain? Orang yang tidak jujur tidak tulus hatinya bagaimana ia bisa belajar dan praktik Buddhadharma? Bila batin kotor lalu belajar Buddhadharma apakah Buddhadharmanya bisa bermanfaat bagi dirinya? Dan bagaimana pula ia bisa mengajarkan Buddhadharma kepada orang lain?

Ajaran utama Buddha merujuk kepada: Jangan berbuat kebodohan dan kejahatan; Sempurnakan sarva kebajikan dan Sucikan hati dan pikiran; Selama kejahatan dihati maupun

dalam sikap perilaku belum dilenyapkan maka semua kebajikan yang dilakukan menjadi ternoda, rusak atau bahkan lenyap..

Pepatah mengatakan Nila setitik rusak susu sebelanga; Hati masih memproduksi kejahatan sekecil apapun maka jasa pahala yang terkumpul cenderung ikut rusak, juga jauh dan sulit bisa sucikan hati. Bila hati jahat maka tidak akan memunculkan kebijaksanaan dan pencerahan.

Buddha bersabda Semua Dharma yang dibabarkan untuk mengobati penyakit hati; Bila sudah puluhan tahun belajar dan praktik Dharma tapi hati belum pernah dikendalikan atau diperbaiki maka ia telah belajar palsu atau melakukan praktik khayal.

- Selagi masih bisa bernafas kembangkan hati bajik
- Selagi masih punya kesempatan, jangan menunda melakukan kebajikan
- Selagi masih sehat gunakan untuk mengembangkan kebodhian
- Selagi kontrak didunia belum habis gunakan waktu untuk terus menolong semua makhluk. Kebajikan yang kita tanam akan menghasilkan karma baik dan kebajikan ini harus terus dan terus menerus kita lakukan setiap saat.

Berbuat kebajikan akan menghasilkan karma baik yang maksimal apabila disertai dengan kebijaksanaan. Berbuat kebajikan tetapi tidak tepat sasaran bukan kebajikan secara sempurna. Kebajikan akan menghasilkan karma yang sempurna apabila dilakukan di ladang subur yaitu ladang Tri Ratna, Buddha Dharma dan Sangha dan perbuatan kebajikan ini harus dilakukan terus menerus tanpa adanya kemunduran bathin.

Tiga Jenis Kebajikan yang dibabarkan Buddha dalam Sutra Wu Liang Sou Ching

1. 世福 Kebajikan duniawi: berbakti dan merawat orang tua, menghormati dan mengabdikan kepada guru, hati welas asih (membantu dan menolong makhluk susah/derita), dan membina 10 kebajikan:
  - a. Tidak membunuh
  - b. Tidak mencuri
  - c. Tidak berzina
  - d. Tidak berdusta
  - e. Tidak berkata kasar dan jorok
  - f. Tidak memfitnah
  - g. Tidak bergossip/ tidak membicarakan yg tidak bermanfaat
  - h. Tidak serakah

- i. Tidak membenci
- j. Tidak bodoh/ khayal/ilusi

Praktek kebajikan duniawi ini bersifat dasar menjadi orang akan tetapi berkondisi masih timbul lenyap, umumnya kelak terlahir di surga dewa ( masih mengalami tumimbal lahir di 6 alam) atau bila memiliki keyakinan, tekad dan pelaksanaan Nienfo yang rajin dan teguh hanya dapat dilahirkan di surga Sukhavati hanya di tingkat bawah, dengan catatan tentu saja ada syaratnya semua nafsu harus bisa dikendalikan!

## 2. 戒福 Kebajikan Pengendalian:

Mengambil Abhisekha Trisarana:

- a. Berlindung kepada Buddha, mengembangkan kesadaran murni melenyapkan ketahayulan/khayalan;
  - b. Berlindung kepada Dharma, kembangkan kebenaran melenyapkan kesesatan; Berlindung kepada Sangha melenyapkan kekotoran batin mengembangkan kesucian hati;
  - c. Mempraktekkan sila dan vinaya sampai sempurna ( nafsunya sudah terkikis) tidak melanggar dan merusak kewibawaannya. praktek ini umumnya dilakukan oleh anggota sangha akan tetapi bisa juga dilakukan umat awam yang memiliki tekad dan perjuangan luhur. praktisi ini umumnya tidak lagi bertumimbal lahir, bila memiliki keyakinan, tekad dan pelaksanaan Nienfo dapat dilahirkan di surga Sukhavati bagian tengah.
- ## 3. 行福 Kebajikan praktek: mengembangkan Bodhicitta ( memiliki tekad dan perjuangan gigih ke atas mencapai Kebuddhaan ,tekad ke bawah menolong semua makhluk), keyakinan yang mendalam terhadap hukum karma (hukum sebab akibat), Membaca dan melafalkan mantra atau sutra2 Mahayana) dan mengarahkan, membimbing praktisi awal (utamanya mengajari praktisi Tanah suci Sukhavati); Bila memiliki keyakinan teguh, tekad luhur dan pelaksanaan Nienfo yg mantap, serta segala nafsu sdh murni, maka praktisi demikian pasti dilahirkan di surga Sukhavati tingkat atas.

Demikian renungan ini ditulis, semoga bermanfaat menambah kebijaksanaan dan kebodhian kita serta meningkatkan motivasi kita dalam melaksanakan Ajaran Buddha. Semoga semua makhluk hidup damai, tenteram dan Bahagia. Amituofa

# PESAN WAISAK 2021

(oleh Acarya Shi Lianfei,  
Majelis Agama Buddha Tantrayana Zhenfozong Kasogatan Indonesia)

---

Hyang Catur-ratna, Guru, Buddha, Dharma, dan Sangha. Om  
Guru Liansheng Siddhi Hum.

Saudara2 sedharma yang berbahagia, selamat Hari Trisuci  
Waisak 2565 BE tahun 2021, dan terimalah salam kasih  
dalam Dharma. Namu Buddhaya.

Hari Trisuci Waisak memang hari yang penuh kebahagiaan,  
hari yang wajib kita renungi, juga hari yang patut kita  
syukuri. Rasa syukur ini tidak hanya kita rasakan pada hari  
yang penuh berkah ini, bahkan pada setiap hari, setiap jam,  
setiap detik, batin kita selalu merasakan rasa syukur yang  
begitu mendalam bahwa pada 2.500 tahun yang silam telah  
lahir seorang Guru Agung di alam manusia ini yang mampu  
menunjukkan sebuah Jalan Kebenaran menuju Nirwana  
yang bahagia dan abadi.

Apa saja yang dapat kita syukuri? Banyak sekali, kita  
bersyukur bahwa kita sedang berada di alam manusia,  
kita bersyukur bahwa kita telah memilih salah satu agama  
untuk dianut, kita bersyukur bahwa kita memiliki sradha  
atau iman yang kuat dalam menekuni ajaran yang kita  
yakini, dan lain sebagainya.

Mengapa kita bersyukur sedang berada di alam manusia?  
Karena alam manusia adalah satu2nya alam yang dapat  
dijadikan tempat penempatan atau tempat berlatih diri.  
Alam samsara, atau tiga alam rendah, yaitu alam neraka,  
alam preta, dan alam hewan, kondisinya terlalu sengsara,



tidak mampu untuk berlatih diri. Alam Dewa dan alam Asura, terlalu nikmat, penghuni di sana umumnya mengabaikan pelatihan diri untuk meraih kesempurnaan yang abadi. Oleh sebab itu, hanya manusia yang berada di bumi yang kita pijak inilah yang punya akal sehat untuk meraih yang lebih sempurna, tentu, itu pun bagi mereka yang masih ELING saja.

Kita tahu bahwa manusia terlahir dalam macam2 kondisi yang berbeda sesuai karma atas perbuatannya di kelahiran lampau, ada yang terlahir di keluarga ekonomi surplus, ada yang terlahir di keluarga serba-minus, ada yang terlahir dalam kondisi sehat, ada yang terlahir dalam kondisi cacat. Nasib orang memang beda2 sesuai karma. Nasib boleh saja beda, ada satu hal tidak boleh lengah, menempa diri, tepatnya IBADAH! Lalu, bagaimana semestinya manusia membawa diri dalam menjalani hidup yang serba-sederhana?

Dua tahun yang lalu, pada suatu kesempatan hadir di Gedung Kementerian Agama Republik Indonesia, saya menyimak sebuah suguhan film pendek berjudul DUPA, konon sempat meraih juara 1 Padma Award 2019. Film yang sangat apik ini amat mengesankan, melukiskan bagaimana warga desa yang hidup sangat sederhana tetap tekun berpuja bakti. Kemampuan ekonomi mereka sangat terbatas. Namun, batin mereka sangat damai, ikhlas, penuh syukur, bersih, tidak mengotori diri dengan kecurangan dalam menjalani hidup bersadhana.

Lalu, bagaimana pula semestinya manusia membawa diri dalam menjalani hidup yang serba-makmur?

Pernah ada seorang umat sedharma yang memiliki banyak perusahaan, bisnis apa pun yang ia jalani, semuanya sukses. Suatu kali seorang teman baiknya yang punya modal pas2an setelah mempelajari cukup serius tentang bisnis piara burung wallet, lepas dari masalah Sila, ia pun membangun 7 rumah burung wallet di tebing pantai yang menurut para ahli pasti akan meraup banyak keuntungan kelak. Namun, setelah semua modalnya ditanam di sana, tak seekor pun burung wallet yang bersarang di deretan rumah tersebut, ia pasang lagi alat peniru suara burung wallet, ia berusaha menata cahaya dan suhu temperatur rumah wallet, tetap saja nihil. Akhirnya ia terpaksa memasang iklan untuk menjual bangunan rumah wallet tsb. Terus terang, melihat kondisi ini, tak ada seorang pun yang berminat. Lalu, pengusaha sukses yang sebagai teman baiknya ini merasa iba, dialah yang membeli 7 rumah burung wallet ini. Pengusaha ini tidak punya

pengalaman piara burung wallet, tapi, Sdr2, setelah rumah burung wallet ini pindah tangan, tanpa diurus alat penyiru suara burung wallet, tanpa ditata cahaya maupun temperatur rumah wallet, Eh...ribuan wallet tahu2 sudah menghuni di dalam tanpa diundang, beberapa bulan kemudian, pengusaha ini pun terus menikmati panen sarang burung wallet.

Ada lagi, seorang umat sedharma pengusaha supermarket yang sukses, suatu hari, didatangi seorang saudara dekat yang tidak mampu dan bermaksud meminjam modal untuk beli mesin capit boneka dan minta izin supaya mesin itu diperbolehkan pasang di salah satu pojok dalam supermarket tanpa dipungut biaya sewa tempat, pengusaha yang penuh welas kasih ini pun menyanggupi, tapi, pengunjung supermarket tetap ramai, cuma, hampir tak seorang pun yang menaruh minat bermain capit boneka, apa boleh buat, saudara dekat ini pun tak mampu lagi meneruskan usaha kecil yang sepi ini dan terpaksa mengembalikan uang pinjaman dengan menyerahkan mesin capit boneka tadi. Nah, sejak mesin ini pindah tangan, aneh, pengunjung supermarket sambil belanja banyak yang tertarik dengan mainan capit boneka.

Saudara-saudara, memang beda, orang yang terlahir untuk menikmati karma baik, ke mana pun ia pergi selalu ketiban duit, jalan kaki pun tersandung kepingan emas. Yang patut disyukuri adalah, dua pengusaha sukses ini tahu kapan dia mesti membantu sesama, dan setahu saya, mereka yang bisnisnya lancar ini, tidak menghabiskan seluruh waktunya untuk mengelola bisnis melulu, tapi mereka tahu membagi waktu untuk tekun berpuja bakti.

Saudara-saudara, keberuntungan boleh berbeda, iman tetap dijaga! Semoga kita semua yang masih waspada dalam upaya menghadapi masa pandemi ini, tetap tingkatkan iman dan imun, hati tetap damai, bijaksana, penuh kebajikan, dan...tidak lengah! Sekali lagi, selamat Hari Trisuci Waisak! Namu Buddhaya!



## Sambut Hari Raya Trisuci Waisak, Walubi Gelar Karya Bakti Membersihkan Taman Makam Pahlawan

Dalam rangka menyambut hari raya Trisuci Waisak, Perwakilan Umat Buddha Indonesia akan menyelenggarakan karya bakti dengan membersihkan Taman Makam Pahlawan di seluruh Indonesia. Tak terkecuali di Ibukota Negara yakni Provinsi DKI Jakarta sebab DPD WALUBI DKI Jakarta akan menggelar karya bakti membersihkan Taman Makam Pahlawan di Kalibata, Jakarta Selatan pada 16 Mei 2021.

“Kegiatan karya bakti membersihkan Taman Makam Pahlawan ini akan diselenggarakan dengan memastikan praktik protokol kesehatan secara ketat antara lain dengan menjaga jarak antara peserta, penggunaan masker yang wajib dikenakan secara disiplin serta mencuci tangan secara teratur. Kegiatan ini dipastikan akan berlangsung secara tertib dan khidmat agar terhindar dari menumpuknya kerumunan sebab peserta yang hadir juga kami batasi maksimal 30 orang saja,” ungkap Jandi





Mukianto, Ketua DPD WALUBI DKI Jakarta.

“Momen hari raya Trisuci Waisak merupakan hal yang sangat sakral bagi umat Buddha, karena secara bersamaan kami akan memperingati kelahiran Pangeran Siddharta, tercapainya penerangan sempurna Sang Buddha dan Parinibbana-nya Sang Buddha. Makna dari perayaan karya bakti membersihkan Taman Makam Pahlawan ini sebagai wujud refleksi dari umat Buddha mengenang jasa para pahlawan sebagaimana yang diajarkan oleh Sang Buddha untuk menghormat yang patut dihormat” tutur Esther Setiawati, Dewan Penasihat DPD WALUBI DKI Jakarta.

Rencananya kegiatan membersihkan taman makan pahlawan di TMP Kalibata pada 16 Mei 2021 akan dimulai pada pukul 07.00 WIB diawali dengan upacara dan dilanjutkan dengan karya bakti. Kegiatan ini dijadwalkan akan dihadiri Ketua Umum DPP WALUBI Siti Hartati Murdaya; Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI, Caliadi beserta jajaran. Adapun kegiatan ini telah mengantongi izin dari Kementerian Sosial RI bernomor 540/5.4/PB.05.03/05/2021.





## Vaksinasi Covid-19 WALUBI Sulsel bersama Vihara Girinaga

Proses vaksinasi Covid-19 yang digelar Walubi Sulsel bersama Vihara Girinaga, berlangsung sukses di Upper Hills, Makassar, Jumat (2/4/2021). Prosesi yang menyasar 1.000 peserta ini dalam suasana aman dan nyaman. Betapa tidak, lokasi yang disiapkan penyelenggara, sangat representatif. Paling penting, penerapan protokol kesehatan (Prokes), begitu taat.

Hal itu bisa dilihat, penyelenggara menyiapkan 20 meja registrasi, 500 kursi antrean dan 500 kursi observasi dengan melibatkan 85 orang panitia. Tak ayal, tak ada antrean ataupun penumpukan peserta penerima vaksin. Pintu masuk dan keluar pun berbeda. Ditambah, suasana ruangan yang sejuk dan deretan kursi pun dibuat berjarak. Sehingga jarak antar peserta tetap aman. Ketua Walubi Sulsel Henry Sumitomo menjelaskan, hingga saat ini, vaksinasi Covid-19 yang diadakan Walubi Sulsel sudah diikuti sekitar 3.500 orang. Hal ini sebagai bentuk dukungan penuh Walubi Sulsel dalam menyukseskan program vaksinasi pemerintah. Sejalan hal itu, juga mendukung program pemerintah provinsi maupun pemerintah kota Makassar, yakni Makassar Recover dalam rangka penanganan Covid-19. "Kita barupaya membantu pemerintah sesuai tema 'Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit'. Ini sebagai wujud kontribusi nyata Walubi Sulsel," sebut Henry Sumitomo. Adapun Ketua Vihara Girinaga, Roy Ruslim menuturkan, pada gelombang kedua vaksinasi Covid-19 ini diikuti 1.000 peserta, setelah pada gelombang pertama diikuti 600 peserta. "Animo peserta luar biasa. Kegiatan vaksinasi ini diikuti warga multi etnis. Berbaur satu sama lain, sebagai bentuk toleransi antar umat beragama. Karena vaksinasi ini misi kemanusiaan dengan menyasar seluruh lapisan masyarakat," papar Roy. Prosesi vaksinasi Covid-19 Walubi Sulsel bersama Vihara Girinaga berlangsung mulai pukul 09.00 Wita hingga 15.00 Wita. (BONEPOS.COM, MAKASSAR)



*Pengurus perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi) daerah Sumsel bersama pembimas Buddha Kemenag Sumsel Wiswadass mengunjungi Taman Makam Pahlawan Palembang, Minggu (16/5/2021). Dalam kunjungan ity juga dilakukan kegiatan bakti social yakni membagikan paket sembako kepada petugas pembersih di taman Makam Pahlawan.*

## Menjelang Perayaan Trisuci Waisak2565 Tahun Buddhis, WALUBI Sumatera Selatan Ziarah ke Makam Pahlawan

Menjelang Hari Raya trisuci Waisak yang akan jatuh pada tgl.26 mei 2021 nanti, salah satu kegiatan walubi prop.sumsel minggu tanggal 16 mei 2021 tepat pukul 07.00 wib adalah mengadakan karya bakti membersihkan TMP dan ziarah makam dan doa kepada para pahlawan yang telah banyak berjasa terhadap bangsa dan negara..

Karya bakti di TMP merupakan agenda tahunan yang wajib dilakukan secara serentak oleh DPD walubi seluruh Indonesia.. Tidak kecuali giat ini juga dilakukan oleh WALUBI Sumatera Selatan.

Untuk tahun ini acara sedikit berbeda, biasanya umat Buddha yang hadir di TMP ratusan orang tp kali ini hanya dihadiri maksimal 10 orang pengurus walubi yang mewakili majelis masing ditambah dari Pembimas Buddha Kanwil Kementerian Agama

Republik Indonesia Provinsi Sumatera Selatan Bp. Wiswadars. Jumlah kecil tapi tidak mengurangi makna dari acara tersebut, tanpa jasa mereka para pahlawan, kita tidak ada apa apa. Karena Palembang masuk zona merah pandemi Covid-19. Prokes ketat yang harus diterapkan.

Dalam kesempatan tersebut WALUBI Sumsel memberi sedikit apresiasi bingkisan bagi petugas kebersihan dan penjaga TMP yang selalu menjaga makam tersebut tetap bersih. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Pembimas Buddha, penyelenggara Agama Buddha dan staf yang telah banyak membantu umat Buddha dalam kegiatan sehari hari.

Apresiasi dan penghargaan dari bp.Pembimas Buddha kepada walubi sumsel atas karya dan giat yang telah dilakukan oleh walubi sumsel setiap tahun. Beliau berpesan agar walubi sumsel tetap TAAT, RUKUN DAN HARMONIS terhadap sesama pemeluk agama Buddha.

Rencana giat lain adalah bansos ke beberapa panti asuhan dan jompo yang mungkin akan dilaksanakan sebelum atau setelah puncak acara waisak tgl.26 nanti. Mudah-mudahan acara bansos tersebut bisa berjalan lancar. Semoga semua acara sederhana yang dilakukan Walubi Sumsel bisa bermanfaat bagi orang lain. Sabbe Satta bhavantu sukhitatha. Semoga semua Mahluk hidup berbahagia





## DPP Walubi Audiensi dengan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas

Ketua Umum DPP Walubi, Dra. S. Hartati Murdaya menyempatkan diri berkunjung ke kantor Kementerian Agama RI di Jalan MH. Thamrin, Jakarta Pusat. Selasa (4/5/2021).

Kunjungan Hartati beserta Jajaran Pengurus DPP Walubi tak lain ingin mengundang Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas untuk menghadiri perayaan menyambut detik detik Waisak pada 26 Mei 2021 mendatang. Hal tersebut dibenarkan Wakil Sekjen DPP Walubi, Pdt. Gouw Tjeng Sun, S.Dt.B atau yang akrab disapa Romo Asun saat dikonfirmasi KomunitasToday.co, Rabu pagi (5/5).

"Iya betul kedatangan kami langsung disambut hangat pak Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas diruang kerjanya Selasa kemarin," jelas Romo Asun. Dikatakan Wakil Sekjen DPP Walubi, Pak Yaqut menyambut baik undangan kami terkait perayaan detik detik Waisak yang rencananya akan di gelar di JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat Hall B dan C. "Dalam acara nanti juga kita akan sama-sama mendoakan Bangsa dan Negara Indonesia agar diberi keberkahan juga secepatnya dibebaskan dari belenggu wabah Covid-19," ujar Romo Asun. Menurutnya, dalam audiensi itu Ketua Umum Walubi, Dra. S. Hartati Murdaya meminta langsung agar Pak Menteri Yaqut untuk dapat hadir dalam acara. "Harapan kita buat Pak Menteri Agama saat ini yaitu bisa menjadi pemersatu umat beragama di Indonesia tanpa ada membeda-bedakan. Sebab pak Yaqut adalah Menteri Agama bagi tujuh agama yang saat ini diakui oleh pemerintah, yakni Islam,



Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu dan aliran kepercayaan (agama asli Nusantara),” kata Romo Asun. Wakil Sekjen DPP Walubi, Romo Asun pria yang kental dengan prinsip Multikultural itu juga menekankan kepada Umatnya agar terus mengamalkan sifat welas asih seperti apa yang dimiliki dewa Brahma. “Se Mien Fo, Dewa yang mempunyai empat muka ini memiliki empat sifat yaitu, Pertama Metta (mencintai kebaikan dan kebajikan), kedua Karuna (kasih sayang), ketiga Mudita (sukacita simpatik dan empati), dan keempat Upeksha (keseimbangan),” bebernya.

“Kalau kita tanam cinta kasih, kasih sayang, simpati hati, dan seimbang hati, maka hati kita akan tenteram bahagia. Kita harus selalu mempunyai cinta kasih kepada semua makhluk,” pungkas Romo Asun.





## Mendagri Tito Karnavian Terima Kunjungan Ketum DPP Walubi

Dalam rangka persiapan perayaan menyambut detik – detik Waisak yang jatuh pada Hari Rabu , 26 Mei 2021, Dewan Pimpinan Pusat ( DPP ) Walubi melaksanakan Audiensi di Kantor Kementerian Dalam Negeri, Jalan Medan Merdeka Utara. Jum'at, 7 Mei 2021.

Ketua Umum Walubi, Ibu Dra S Hartati Murdaya yang di damping Wasekjend DPP Walubi, Romo Asun, Suhu Cou San, Bapak Budiharto Hasbun, Ibu Jeanne dan Ibu Erna gelar Audiensi di Kantor Kementerian Dalam Negeri.

Kunjungan Ketua Umum Walubi, Ibu Dra S Hartati Murdaya yang di damping Wasekjend DPP Walubi, Romo Asun serta jajaran DPP Walubi di sambut dengan penuh ramah tama dan kekeluarga oleh Menteri Dalam Negeri ( Mendagri ), Bapak Mohamad Tito Karnavian.

Audiensi yang dilaksanakan oleh DPP Walubi dalam rangka mengundang Bapak Menteri, Mohamad Tito Karnavian untuk dapat menghadiri Perayaan detik – detik Waisak yang akan di gelar Dewan Pimpinan Pusat ( DPP ) Walubi.

Nampak suasana akrab terjalin dalam percakapan antara Ketua Umum DPP Walubi Dra. S. Hartati Murdaya dan Mendagri Tito Karnavian di Kantor Kementerian Dalam Negeri.



Ketua Umum DPP Walubi, Dra. S. Hartati Murdaya berharap Mendagri Tito Karnavian Tito Karnavian agar dapat menghadiri acara seremonial perayaan Waisak.

"Kami dari Perwalian Umat Buddha Indonesia (Walubi) mengundang Bapak Mendagri Tito Karnavian Tito Karnavian untuk berkenan hadir menyambut detik detik perayaan Waisak yang akan kami laksanakan di JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat Hall B dan C," pinta Hartati Murdaya ke Tito.

Menteri Dalam Negeri ( Mendagri ) Tito Karnavian dalam Kesempatan Tersebut menyampaikan kepada Ketua DPP Walubi akan memberikan sambutan secara Live Melalui Virtual.

Adapun Audiensi digelar di Kantor Kementerian dalam Negeri lantai 2 di ruang kerja Menteri dalam Negeri, Bapak Mohamad Tito Karnavian. (\*)





## Walubi Gelar Doa Bersama untuk Awak KRI Nanggala 402

Sebagai wujud kepedulian atas musibah yang menimpa kapal selam KRI Nanggala 402, Majelis Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi) menggelar doa bersama untuk seluruh awak kapal selam yang tenggelam di perairan utara Bali. Kegiatan doa bersama ini dipimpin langsung oleh YM. Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira yang digelar di ruang Rapat Je Expo Lantai 5 Kemayoran, Jakarta Pusat, Senin (26/4/2021).

Wakil Sekjen Walubi Romo Asun mengatakan, pihaknya menyampaikan duka cita sedalam-dalamnya atas gugurnya prajurit laut awak kapal selam KRI Nanggala-402.

“Semoga para prajurit laut awak kapal selam Nanggala 402 yang gugur diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa. Doa bersama yang dilakukan Walubi agar seluruh awak kapal selam KRI Nanggala-402 yang telah gugur segera ditemukan dan dievakuasi,” ujar Romo Asun.

Dikesempatan itu turut hadir Ketua umum DPP WALUBI Dra. S. Hartati, Selain itu dihadiri Majubuthi (Majelis Umat Buddha Theravada Indonesia), Majabumi TS (Majelis Agama Buddha Mahayana Tanah Suci), Mahabudhi (Majelis Mahayana Buddhis Indonesia), Majubumi (Majelis Umat Buddha Mahayana Indonesia), Majabudti (Majelis Agama Buddha Tantrayana Indonesia), ZFZ Kasogatan (Zhenfo Zong Kasogatan), Martrisia (Majelis Rohaniawan Tridharma Seluruh Indonesia), LKBI (Lembaga Keagamaan Buddha Indonesia), Madha Tantri (Majelis Agama Buddha Tantrayana Satya Buddha Indonesia), MABGI (Majelis Agama Buddha Guang Ji Indonesia) dan Palpung.



## Audiensi Pengurus DPP WALUBI & Ketua Panitia Waisak 2565 BE Bersama Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.





## DPP WALUBI Melakukan Audiensi Sekaligus Mengundang Gubernur DKI JAKARTA di Perayaan Hari Trisuci Waisak 2565 BE

Perayaan Hari Trisuci Waisak 2565 BE Tahun 2021 yang sebentar lagi akan diperingati oleh umat Buddha di Indonesia pada tanggal 26 Mei 2021. Perwalian Umat Buddha Indonesia (Walubi) terus menjalin koordinasi dengan mengundang sejumlah Menteri juga Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Bertempat di Balai Kota DKI Jakarta, Gubernur Anies Baswedan menerima

langsung kunjungan Ketua Umum DPP Walubi, Dra. S. Hartati Murdaya bersama rombongan Jumat 21 Mei 2021.

“Kehadiran kami kesini (balai kota) untuk mengundang pak Anies Baswedan agar kiranya berkenan hadir pada perayaan Trisuci Waisak yang akan kami laksanakan pada tanggal 26 Mei 2021 di hall B dan Hall C JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat,” kata Hartati.





Anies Baswedan yang dikenal dengan sifatnya yang multikultural itu menyambut baik undangan DPP Walubi yang akan dilangsungkan di JIExpo Kemayoran.

"Ini merupakan suatu kehormatan bagi saya dapat di undang hadir dalam acara puncak perayaan hari Waisak," ucap Anies.

Anies berpesan, "dalam acara nanti harap diperhatikan juga terkait protocol kesehatannya dengan memakai masker, dan menjaga jarak".

Nampak suasana akrab terjalin dalam perbincangan antara Ketua Umum DPP Walubi Hartati Murdaya dengan orang nomor satu di Pemprov DKI itu.

Secara terpisah, Wakil Sekjen DPP Walubi, Pdt. Gouw Tjeng Sun, S.Dt.B atau yang akrab disapa Romo Asun mengatakan audiensi kali ini DPP Walubi mengundang Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk hadir dalam perayaan puncak hari Waisak.

"Pak Anies Baswedan sendiri memastikan akan hadir dalam acara kami nanti. Dan juga berpesan agar tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dimana acara nanti jangan sampai berubah menjadi cluster baru," ucap Romo Asun. Hadir mendampingi Ketua Umum DPP Walubi, Suhu Cou San, Wasekjend Walubi Romo Asun, Ketua Panitia Budiharto dan Karuna Murdaya.



# Malam Suci Waisak

Oleh: Bhikkhu Girirakkhito

MALAM SUCI SUNYI BULAN PURNAMA SIDHI  
PADA SUATU HARI WAKTU BULAN WAISAK PURNAMA  
SANG GOTAMA MUNI DIBAWAH POHON BODHI  
DUDUK BERSAMADHI MELAKSANAKAN MAWAS DIRI

TERCAPAILAH SAMYAK NYATA PENGETAHUAN SEMPURNA  
PARINIBBANA BUAHNYA LEBURLAH AVIDHYA  
DIKETEMUKANNYA ARYATHANGIKA MAGGA  
JALAN TENGAH KERAMAT 'TUK MENCAPAI DUKKHA  
NIRODHA

MALAM PURNA CHANDRA DALAM BULAN WAISAKA  
SAMANA GOTAMA DUDUK DIBAWAH POHON BODHI  
SEDANG MAWAS DIRI SAMPAI SAMMA SAMADHI  
LAHIR BATIN MENJADILAH TENANG TAK TERGONCANGKAN

NAMPAK PADA SANG SAMANA MAGGA UNTUK  
MENGAKHIRI  
DUKKHA DERITA SAMSARA ARYATHANGIKA MAGGA  
BERKAH NAN TERMULIA WAISAKA PURNAMA CHANDRA  
GOTAMA SANG BUDDHA LAHIR TRIBUANA BERBAHAGIA

# Kelahiran Buddha Gotama

(Syair : Gunawan S.SH)

DI TAMAN LUMBINI YANG INDAH  
MENANTI KELAHIRAN BODHISATVA  
YANG AKAN MENINGGALKAN MAHKOTANYA  
DEMI KES'LAMATAN MANUSIA

DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA  
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG  
DIMANA PENUH KESADARAN  
SATU JALAN KE NIRVANA

DI BAWAH POHON BODHI SUCI  
SANG BODHISATVA TEKUN BERSAMADHI  
MENCAPAI PENERANGAN YANG SEJATI  
HILANG LENYAPLAH D'RITA DUNIAWI

\* DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA  
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG  
DIMANA PENUH KESADARAN  
SATU JALAN KE NIRVANA

DIBAWAH LINDUNGAN MU JAYA  
BUDDHA YANG MAHA SUCI DAN SEMPURNA  
YANG TELAH MENGORBANKAN HARTA BENDA  
UNTUK MEMBEBAHKAN PEND'RITAN \*

# *Rekik Kemenangan*

*Cipt. Darmadi Tjahjadi*

MELALUI BANYAK KELAHIRAN  
DALAM SAMSARA  
MENGEMBARALAH AKU MENCARI  
TAPI TAK MENEMUKAN  
PEMBUAT RUMAH INI

MENYEDIHKAN KEHIDUPAN  
YANG BERULANG-ULANG  
OH PEMBUAT RUMAH  
KAMU T'LAH TERLIHAT

KAU TAK AKAN MEMBUAT RUMAH LAGI  
SEMUA RAKIT-RAKITMU PATAH  
BALOK UTAMAMU TELAH DIHANCURKAN  
BATIN MENCAPAI KEADAAN  
TANPA SYARAT

TERCAPAILAH AKHIR DARI PADA TANHA

# Anicca

Oleh: Bhikkhu Girirakkhito

ANICCA ANICCA , LAMBANG TIADA KEKEKALAN  
SELURUH SEMESTA ALAM  
HIDUP MATI TIMBUL TENGGELAM

ANICCA ANICCA , DIKAULAH CORAK YANG NYATA  
SETIAP MATERI DAN BATIN , TIMBUL LENYAP  
SEPANJANG MASA

SEDIH SERTA GEMBIRA , MUDA JADI TUA  
KUMPUL DAN BERPISAH  
BERKEMBANG DAN LAYU  
TIMBUL LENYAP TANPA BERHENTI  
LAHIR, TUA, LAPUK, MATI

ANICCA ANICCA , DIKAULAH SUMBER DERITA  
BAGI PARA BIJAKSANA , DIKAU KELIHATAN NYATA

# Dukkha

---

DUKKHA ITULAH DERITA  
TERSIKSA PEDIH SERTA SAMSARA  
SEMUA MAKHLUK DEWA PUN BRAHMA  
DICENGRAM OLEH DERITA

BILA INGIN BAHAGIA  
HARUS BERGULAT PERBAIKI KARMA  
SULIT SERTA BANYAK DERITA  
'TUK MEMPERTAHANKAN BAHAGIA

LAHIR TUA MATI  
SEDIH TAKUT CEMAS  
PUTUS ASA PENDERITAAN BADAN DAN SUKMA  
BERKUMPUL DENGAN YANG DIBENCI  
BERPISAH DENGAN APA YANG DI CINTA

HANCUR LEBUR REMUK REDAM  
BILA TAK TERCAPAI CITA-CITA  
DUKKHA DIKAU CORAK YANG NYATA  
MELIPUTI ALAM SEMESTA

# Anatta

---

ANATTA ITU'LAH SESUATU  
TANPA AKU SERTA TANPA INTI  
DALAM KESUNYATAAN AKHIR  
TIADA MAKHLUK JIWAPUN PRIBADI

TIADA SESUATU KESATUAN  
BENDA YANG DISEBUT DIRI  
NAN TINGGAL KEKAL S'PANJANG MASA  
NAMUN BEROBAH S'LALU NAN ABADI

REFF :

HANYA BATIN DAN MATERI  
TIADA SUATU LAINNYA , BUKAN MAKHLUK BUKAN JIWA  
BUKAN SUATU PRIBADI , YANG DISEBUT MANUSIA  
HANYA SUATU HAYAL , KOSONG BELAKA TANPA INTI

BAGI YANG MELIHAT , KEBENARAN SEJATI  
SERTA SADAR DIRI , BAGINYA LENYAPLAH AVIJJA  
RODA SAMSARA DAPAT DI ATASI

# *Pengendalian Diri*

---

MENAKLUKKAN RIBUAN ORANG  
TAK DAPAT DISEBUT PEMENANG  
TAPI MENAKLUKKAN DIRI SENDIRI  
DIALAH PENAKLUK GEMILANG

LAHIR TUA SAKIT DAN MATI  
MENDERITA HIDUP DI DUNIA  
PERBUATAN S'LALU YANG TERCELA  
PASTI KAU AKAN MENDERITA

(REFF.)

BAIK PATUT DIBALAS BAIK  
JAHAT JANGAN DIBALAS JAHAT  
PENGENDALIAN DIRI ITU  
PASTI MEMBUAT BAHAGIA

HUKUM KARMA PASTI BERLAKU  
HUKUMNYA ALAM SEMESTA  
T'LAH DITERANGKAN OLEH SANG BUDDHA  
SANG GURU YANG KITA PUJA

# Berkah Waisaka Puja

*Cipt. Bhikkhu Girirakhito*

SEMOGA KITA BERBAHAGIA  
KARNA BERKAH WAISAKA PUJA  
S'MOGA KITA SEKALIAN  
S'LALU DI DALAM LINDUNGANNYA

SANG TRI RATNA BUDDHA DHARMA SERTA SANGHA  
TINGKATKAN PENGHAYATAN KITA  
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA  
PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA NEGARA

S'LAMAT BERPISAH KU'UCAPKAN  
WAISAK MENDATANG JUMPA LAGI  
JANGAN LUPA KEWAJIBAN  
PADA AGAMA DAN NEGARA

BUDDHA DHARMA SERTA BANGSA INDONESIA  
TINGKATKAN PENGHAYATAN KITA  
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA

PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA NEGARA  
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA  
PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA NEGARA

